

**DOKUMEN RENCANA KERJA  
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2020**



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA  
TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 merupakan suatu dokumen perencanaan pembangunan daerah yang disyaratkan dalam UU No 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah. Rencana Kerja tersebut juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yang memuat rancangan prioritas program dan kegiatan yang akan direncanakan serta pendanaannya.

Penetapan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat memberikan gambaran tentang tahapan yang akan dicapai dalam menjalankan kegiatan-kegiatan. Untuk mendukung program dan kegiatan yang akan ditetapkan pada tahun 2020 yang didanai dari APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2020, dalam prosesnya bermuara pada Kebijakan Umum APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020.

Akhir kata terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Rencana Kerja ini.

**Padang, Juli 2019**

**Kepala Dinas Pemuda dan  
Olahraga Provinsi Sumatera  
Barat**

**Drs. Bustavidia, MM**  
**NIP. 19640501 199303 1 006**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	
i	
DAFTAR ISI .....	
ii	
DAFTAR TABEL .....	
iv	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
v	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 LATAR BELAKANG .....	
1	
1.2 LANDASAN HUKUM .....	
3	
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	
5	
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN .....	
6	
<b>BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU</b>	
2.1 EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN 2018 DAN CAPAIAN RENSTRA .....	
11	
2.1.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA 2018.....	
11	
2.1.2. PERKIRAAN PENCAPAIAN TAHUN ANGGARAN 2019 .....	
45	

49	2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD .....
	2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD .....
50	2.3.1. TINGKAT KINERJA PELAYANAN .....
50	2.3.2. PERMASALAHAN DAN HAMBATAN YANG DIHADAPI DALAM MENYELENGGARAKAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD .....
65	2.3.3. DAMPAKNYA TERHADAP PENCAPAIAN VISI DAN MISI KEPALA DAERAH .....
71	2.3.4. TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN .....
76	2.3.5. FORMULASI ISU-ISU PENTING .....
	2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD.....
79	2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT .....
79	
 <b>BAB III TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM KEGIATAN</b>	
81	3.1 TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL .....
87	3.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD .....
91	3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN.....

3.3.1. FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI BAHAN PERTIMBANGAN TERHADAP RUMUSAN PROGRAM DAN KEGIATAN .....	91
3.3.2. URAIAN GARIS BESAR MENGENAI REKAPITULASI PROGRAM DAN KEGIATAN .....	91
BAB IV RENCANA DAN PENDANAAN .....	93
BAB V PENUTUP .....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

**TABEL 2.3.1**

Kaitan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat dengan Dispora Kabupaten/  
Kota dan Kementerian/Lembaga ..... 45

**TABEL 2.3.5**

Isu-isu Strategis dalam Rangka Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan  
.....  
.....  
..... 69

**TABEL 3.2.1**

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga  
Provinsi Sumatera Barat ..... 81

1. **Tabel T-C.29** Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD s/d Tahun 2019 Provinsi Sumatera Barat
2. **Tabel T-C.30** Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
3. **Tabel T-C.31** Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019 Provinsi Sumatera Barat
4. **Tabel T-C.32** Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020 Provinsi Sumatera Barat
5. **Tabel T-C.33** Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2020 dan Perkiraan Maju Tahun 2021 Provinsi Sumatera Barat

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) SKPD dan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Sesuai amanat tersebut maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun 2020. Renja SKPD merupakan dokumen rencana pembangunan SKPD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh SKPD, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021.

Rancangan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2020 merupakan dokumen yang berisikan usulan program kerja berikut perkiraan kebutuhan yang akan dilaksanakan pada tahun ke lima RPJMD 2016 – 2021. Dokumen ini disusun mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 yang telah disusun dengan mempedomani Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021.

Sesuai dengan Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 ***“TERWUJUDNYA KEPEMUDAAN YANG BERKARAKTER, MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING SERTA KEOLAHRAGAAN YANG MEMBUDAYA DAN BERPRESTASI”***, kemudian untuk penjabarannya disusun Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan potensi sumber daya kepemudaan yang berkarakter, berkapasitas, maju, mandiri dan berdaya saing;
2. Meguatkan kelembagaan Kepramukaan yang berkarakter, maju dan mandiri
3. Mewujudkan potensi sumber daya keolahragaan yang membudaya dan berprestasi.

Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 adalah dokumen perencanaan tahunan SKPD yang berisikan penjabaran Renstra 2016 - 2021 dan merupakan salah satu bahan dari SKPD yang akan digunakan untuk penyusunan rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020.

Selain dari itu, penyusunan Rencana Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 dilakukan dengan melihat hasil kinerja pembangunan yang dicapai pada tahun sebelumnya, fenomena yang ada, isu strategis yang akan dihadapi pada tahun pelaksanaan Rencana Kerja (Renja). Rencana Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 memperhatikan kegiatan lintas sektor dan sinergitas yang tinggi lintas SKPD yang menjadi tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Proses Penyusunan Dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 telah mempertimbangkan capaian evaluasi

kinerja tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Dalam Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 yang merupakan tahun ke-5 Rencana Strategis Tahun 2016 - 2021 mengacu kepada dokumen RKPD dan Hasil Kesepakatan Pada Rapat Kerja Teknis yang akan dilaksanakan Maret 2019 yang diikuti dan disepakati bersama dengan peserta dari seluruh Dinas yang menangani Kepemudaan dan Keolahragaan di Kabupaten/Kota Se – Sumatera Barat serta diikuti oleh peserta dari Bappeda Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat.

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 yang disusun akan menjadi acuan dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran ( KUA ), Plafon Prioritas Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2020 dan RAPBD tersebut adalah Rencana Kerja SKPD yang telah ditetapkan dan telah dipedomani RKPD yang telah ditetapkan nantinya.

### 1.2. LANDASAN HUKUM

- 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4421);
- 3 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 4 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
- 5 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- 8 Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 9 Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015

– 2019;

- 10 Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga RI Nomor 0000 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019;
- 11 Permendagri No. 54 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2015-2019
- 12 Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD dan RPJMD dan RKPD;
- 13 Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dengan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor : 050/4936/SJ dan Nomor : 0430/M.PPN/12/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
- 14 Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor Tahun 2008);
- 15 Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012-2032
- 16 Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021;
- 17 Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
- 18 Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Barat;

- 19 Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 050-1045-2016, tentang Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021;
- 20 Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat Nomor : 050/143/II/RENMAKRO/Bappeda-2019 tentang Penyusunan Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah Tahun 2020.

### 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

#### ✓ MAKSUD

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan SKPD yang operasional untuk jangka waktu / periode 1 (satu) tahun. Sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, rancangan Rencana Kerja (Renja) SKPD digunakan untuk penyusunan rancangan RKPD Provinsi Sumatera Barat, RKPD Provinsi selanjutnya sebagai pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (PPAS) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dalam rangka penyusunan Rencana dan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 dimaksudkan menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2020.

#### ✓ TUJUAN

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 adalah untuk menjabarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk satu tahun yaitu tahun 2020 dengan mempertimbangkan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun sebelumnya. Dengan cara demikian

diharapkan akan dapat dijaga keterkaitan antara perencanaan penganggaran dan penyusunan anggaran sehingga terwujud anggaran berbasis kinerja.

## **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Permendagri No 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD dan RPJMD dan RKPD pasal 78 menyatakan bahwa penyusunan rancangan awal RKPD mencakup penelaahan rancangan awal Renja Perangkat Daerah dan Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat Nomor : 050/12/I/Ren.Makro/Bappeda-2019 tentang Penyusunan Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah Tahun 2020.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

### **1.1. Latar Belakang**

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Tindak Lanjutnya dengan Proses penyusunan RAPBD.

### **1.2. Landasan Hukum**

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

### **1.4. Sistmatika Penulisan**

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD serta susunan garis besar isi dokumen.

## **BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2018 dan Capaian Renstra SKPD**

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun 2018 dan perkiraan capaian tahun 2019, mengacu kepada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu, dan realisasi Renstra SKPD mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan SKPD dan / atau realisasi APBD untuk SKPD yang bersangkutan.

Pokok-pokok materi yang disajikan pada bab ini, antara lain :

- ✓ Realisasi program / kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- ✓ Realisasi program / kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- ✓ Realisasi program / kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- ✓ Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya, atau melebihi target kinerja program/ kegiatan;
- ✓ Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD;
- ✓ Kebijakan / tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Tabel yang harus disajikan adalah **Tabel T-C. 29**

### **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD**

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam NSPK dan SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.6 tahun 2008.

Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

Jika SKPD yang bersangkutan belum mempunyai tolok ukur dan indikator kinerja yang akan diuji, maka setiap SKPD perlu terlebih dahulu menjelaskan apa dan bagaimana cara menentukan tolok ukur kinerja dan indikator kinerja pelayanan masing-masing sesuai tugas pokok dan fungsi, serta norma dan standar pelayanan SKPD yang bersangkutan.

Pada pembahasan sub bab ini perlu disajikan tabel analisis pencapaian kinerja pelayanan SKPD yang disesuaikan menurut SKPD masing-masing, dengan format **Tabel T-C.30**.

### 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Berisikan uraian mengenai :

- ✓ Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD, diuraikan mengenai koordinasi dan sinergi program antara SKPD Provinsi dengan SKPD Kabupaten / Kota serta dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga di tingkat pusat dalam rangka pencapaian kinerja pembangunan;
- ✓ Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD;
- ✓ Dampaknya terhadap capaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan MDGs (Millenium Development Goals) / SDGs;
- ✓ Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan SKPD; dan
- ✓ Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

### 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Berisikan uraian mengenai :

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;

2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;
3. Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya : terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda; dan
4. Lampiran tabel T-C.31

### **BAB III. TUJUAN, SASARAN PROGRAM KEGIATAN**

#### **3.1. Telaahan terhadap kebijakan Nasional**

Telaahan terhadap kebijakan Nasional dan sebagaimana maksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan Daerah dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

#### **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD**

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.

#### **3.3. Program dan Kegiatan**

Berisikan penjelasan mengenai :

- ✓ Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.
- ✓ Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan.
- ✓ Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.
- ✓ Tabel rencana program dan kegiatan berdasarkan hasil pengerjaan tabel T-C.33

### **BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN SKPD**

### **BAB V. PENUTUP**

Berisikan uraian penutup, berupa :

- ✓ Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan;
- ✓ Kaidah-kaidah pelaksanaan;
- ✓ Rencana tindak lanjut.

**B A B II**  
**HASIL EVALUASI RENJA**  
**DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA TAHUN LALU**

**2.1. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2018 dan Capaian Renstra**

**2.1.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2018**

✓ **Evaluasi Program dan Kegiatan APBD Tahun 2018**

Kegiatan pembangunan yang dibiayai dengan dukungan dana APBD tahun anggaran 2018 terdiri dari belanja tidak langsung, pendapatan, dan belanja langsung sebagai berikut:

**1. Belanja Tidak Langsung**

Alokasi dana untuk belanja tidak langsung adalah **Rp. 7.553.906.226,-** dengan realisasi fisik kegiatan 100% dan realisasi keuangan **Rp.7.295.309.212,-** atau sebesar **96.58%**, sisa dana **Rp.258.597.014,-**. Sisa lebih pelaksanaan anggaran (SILPA) disebabkan efisiensi pembayaran gaji pokok PNS / uang representasi, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional umum, tunjangan beras, tunjangan PPh tunjangan khusus, pembulatan gaji, tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja, tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya, insentif pemungutan reribusi daerah – pemakaian kekayaan daerah, serta adanya pegawai yang pindah dan pejabat yang mutasi.

**2. Pendapatan**

Target untuk Pendapatan adalah **Rp.16.830.000,-** dan rekapitulasi pendapatan tahun 2018 adalah sebesar **Rp.30.232.000,-**. Pendapatan diperoleh dari retribusi pendapatan daerah yang berasal dari Pondok Pemuda Lubuk Selasih yang berada di Kabupaten Solok.

**3. Belanja langsung**

Alokasi dana untuk belanja langsung adalah **Rp. 20.532.749.920,-** dengan realisasi fisik kegiatan 100% dan realisasi keuangan

Rp.20.011.850.628,- atau sebesar 97,46 sisa dana Rp.520.899.292,-.  
Sisa lebih pelaksanaan anggaran (SILPA) disebabkan karena :

**a. Sisa kontrak / Tender Rp.214.431.708,-**

Hal ini merupakan sisa efisiensi dari penetapan harga penawaran yang lebih rendah, pantas, dan wajar dan tidak mengurangi kualitas.

**b. Sisa efisiensi / Sisa Dana Rp. 306.467.584,-**

Hal ini terjadi karena telah dilakukan efisiensi dari perjalanan dinas (tiket dan penginapan), bahan bakar minyak / gas dan pelumas, pembayaran telepon, air, listrik, internet, cetak, penggandaan, honor-honor, penggantian suku cadang, pajak kendaraan bermotor, bahan praktek/keterampilan, pakaian, kelengkapan kerja lapangan, peralatan / perlengkapan pakai habis, Pengadaan Alat Kantor lainnya dan alat bantu keamanan, peralatan kebersihan dan bahan pembersih, asuransi kesehatan, jasa petugas kebersihan, jasa pembaca doa / alquran dan penceramah / rohaniawan, makanan dan minuman, hadiah lomba, transportasi, sewa-sewa, peliputan, MC / pembawa acara ATK, Pengadaan computer unit / jaringan, pengadaan bangunan gedung kantor, pengadaan alat rumahtangga lainnya, pengadaan alat jaringan, pengadaan peralatan studio visual, premi asuransi BMD, jasa service, pemeliharaan asset tetap dan asset lainnya, seminar kit, dan akomodasi.

**Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program ini dilaksanakan melalui 14 kegiatan dengan alokasi dana Rp.2.678.823.977,- realisasi fisik kegiatan 100% dan realisasi keuangan Rp.2.530.829.444,- atau sebesar 94,48% dengan sisa dana Rp.147.994.533,- hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan alokasi dana Rp.23.732.550,-

Keluaran : Terpenuhinya Kebutuhan Surat-Menyurat dengan sasaran 12 bulan

Hasil : Meningkatnya Pelayanan Surat-Menyurat

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.23.634.800,- atau sebesar 99,59%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.97.750,- (Rp.3.000,- Efisiensi pada Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, Rp.1.200,- Efisiensi pada Belanja bahan bakar minyak/gas yang digunakan langsung untuk kegiatan, Rp.93.550,- Efisiensi belanja paket/pengiriman).

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan alokasi dana Rp.338.120.000,-

Keluaran : Terlaksananya Pembayaran Rekening Telepon, Air, Listrik, dan Internet dengan sasaran 12 bulan

Hasil : Lancarnya Kegiatan Operasional Kantor

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.314.144.246,- atau sebesar 92,91%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.23.975.754,- (Efisiensi Belanja Telepon Rp.4.060.538,-, Belanja Air Rp.8.085.100,-, Belanja Listrik Rp.8.157.716,-, dan Belanja Kawat/ Faxmili/ Internet/ VPN Rp.3.672.400,- berdasarkan real cost)

c. Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan Sopir Kantor  
Rp.742.203.915,-

Keluaran : Tersedianya Jasa Petugas dan Peralatan Kebersihan Kantor dengan sasaran 12 bulan

Hasil : Terpeliharanya Kebersihan dan Keindahan Kantor

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.740.957.715,- atau sebesar 99,83%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.1.246.200,- (Efisiensi Belanja Jasa Lembaga Pengamanan Rp.46.200,-, Efisiensi Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa penyesuaian dengan Peraturan Gubernur)

d. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan alokasi dana Rp.301.103.500,-

Keluaran : Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan sasaran 12 bulan

Hasil : Tersedianya Kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.297.755.700,- atau sebesar 98.89 %

Keuangan

Sisa Dana : Rp.3.347.800,- {(Efisiensi Belanja Peralatan / Perlengkapan Pakai Habis Rp. 111.800,-, Belanja Modal Pengadaan Mobileur Rp.3.236.000,- )}

e. Penyediaan Alat Tulis Kantor dengan alokasi dana Rp.141.382.120,-

Keluaran : Tersedianya Alat Tulis Kantor dengan sasaran 12 bulan  
 Hasil : Tercapainya Ketersediaan ATK  
 Realisasi Fisik : 100%  
 Realisasi : Rp.141.382.120,- atau sebesar 100%  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp.,-

f. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan alokasi dana Rp.56.590.900,-

Keluaran : Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan dengan sasaran 12 bulan  
 Hasil : Terpenuhinya Bahan Cetak dan Penggandaan  
 Realisasi Fisik : 100%  
 Realisasi : Rp.55.242.150,- atau sebesar 97.62%  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp.1.348.750,- (Efisiensi Belanja Penggandaan)

g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan alokasi dana Rp.36.278.122,-

Keluaran : Tersedianya Komponen Listrik dengan sasaran 12 bulan  
 Hasil : Terpenuhinya Kebutuhan Komponen Listrik  
 Realisasi Fisik : 100%  
 Realisasi : Rp.36.273.000,- atau sebesar 100%  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp.5.122,- (Efisiensi Belanja Alat Listrik dan Elektronik)

h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan dengan alokasi dana Rp.26.250.000,-

Keluaran : Tersedianya Bahan Bacaan, Surat Kabar Daerah dan Nasional dengan sasaran 12 bulan

Hasil : Tersedianya Referensi Bahan Bacaan bagi Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.26.220.000,- atau sebesar 99.89%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.30.000,- (Efisiensi Belanja Surat Kabar/Majalah)

i. Penyediaan Bahan Logistik Kantor dengan alokasi dana Rp.24.779.500,-

Keluaran : Tersedianya Bahan Logistik Kantor dengan sasaran 12 bulan

Hasil : Terpenuhinya Ketersediaan Bahan Logistik Kantor

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.24.012.700,- atau sebesar 96.91%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.766.800,- (Efisiensi Belanja Peralatan/Perlengkapan Pakai Habis)

j. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah dan ke Luar Daerah dengan alokasi dana Rp.897.045.800,-

Keluaran : Terlaksananya Koordinasi dan Konsultasi dengan Dinas Terkait dengan sasaran 12 bulan

Hasil : Peningkatan Koordinasi dan Konsultasi

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.783.444.843,- atau sebesar 87.34%  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp.113.600.957,- (Efisiensi Belanja Bahan Bakar Minyak / Gas Rp.4.008.700,-, Perjalanan Dinas Dalam Daerah Rp.1.285.000,- Perjalanan Dinas Luar Daerah / Berdasarkan Real Cost Rp.16.133.575,-, Perjalanan Dinas Luar Negeri Rp.92.173.682)

k. Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi dengan alokasi dana Rp.30.000.000,-

Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Jasa Informasi, Dokumentasi, dan Publikasi dengan sasaran 22 Paket

Hasil : Tersedianya Pengadaan Jasa Informasi, Dokumentasi, dan Publikasi

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.30.000.000,- atau sebesar 100%

Keuangan

l. Penyediaan Jasa Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur dengan alokasi dana Rp.25.760.000,-

Keluaran : Terlaksananya Pembinaan Mental, Fisik Aparatur, dan Layanan Administrasi dengan sasaran 12 bulan

Hasil : Meningkatnya Pembinaan Mental, Fisik Aparatur, dan Layanan Administrasi

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.22.680.000,- atau sebesar 88.04%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.3.080.000,- (Efisiensi belanja makan dan minum kegiatan Rp. 30.000,-, Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Rp.1.800.000,-, Belanja Jasa Peliputan Rp.1.000.000,-, Belanja Jasa Penceramah/Rohaniwan Rp.250.000,-)

m. Penyediaan Makanan dan Minuman dengan alokasi dana Rp.30.000.000,-

Keluaran : Tersedianya Makanan dan Minuman  
 Hasil : Lancarnya Pelaksanaan Kegiatan Kantor  
 Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi : Rp. 29.504.850,- atau sebesar 98.35 %  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp. 495.150,- (Efisiensi Makan dan Minum rapat Rp.495.150,-)

n. Pengelolaan dan Pendataan Dokumen/Arsip dengan alokasi dana Rp.5.577.570,-

Keluaran : Terlaksananya Pengelolaan Arsip pada SKPD dengan sasaran 12 bulan  
 Hasil : Tersedianya Arsip pada Dinas Pemuda dan Olahraga  
 Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi : Rp. 5.577.320,- atau sebesar 100 %  
 Keuangan

### 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) kegiatan dengan alokasi dana Rp.601.481.668,- realisasi fisik kegiatan 100% realisasi

keuangan Rp.564.128.649,- atau sebesar 93.79%, sisa dana Rp.37.353.019,- kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi dengan alokasi dana Rp.64.135.680,-

Keluaran : Tersedianya Komputer dan Jaringan Komputerisasi

Hasil : Tercapainya Ketersediaan Peralatan untuk Kebutuhan Kantor

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.64.135.680,- atau sebesar 100%

Keuangan

b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dengan alokasi dana Rp.28.800.000,-

Keluaran : Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Kantor

Hasil : Terpeliharanya Gedung Kantor

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.28.800.000,- atau sebesar 100%

Keuangan

c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional dengan alokasi dana Rp.140.000.000,-

Keluaran : Tersedianya Kendaraan Operasional

Hasil : Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.134.592.969,- atau sebesar 96.14%

Keuangan

Sisa Dana : Rp. 5.407.031,- (Efisiensi Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah

Rp.147.400,-, Belanja Jasa Service  
 Rp.9.925,-, Belanja Penggantian Suku  
 Cadang Rp.14.501,-, Belanja Bahan Bakar  
 Minyak/Gas dan Pelumas Rp.2.103.955,-,  
 Belanja Pajak Kendaraan Bermotor  
 Rp.3.131.250,-)

d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan alokasi dana Rp.23.600.000,-

Keluaran : Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Hasil : Peningkatan Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.23.020.000,- atau sebesar 97.54%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.580.000,- (Efisiensi Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Rp.580.000,-)

e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubiler dengan alokasi dana Rp.10.000.000,-

Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan meubiler kantor

Hasil : Terpeliharanya gedung kantor

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.10.000.000,- atau sebesar 100%

Keuangan

f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi dengan alokasi dana Rp.32.650.000,-

Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan komputer

dan jaringan komputerisasi

Hasil : Peningkatan pemeliharaan komputer dan jaringan komputerisasi

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp. 32.650.000,- atau sebesar 100%

Keuangan

g. Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset OPD dengan alokasi dana Rp.79.318.750,-

Keluaran : Tersedianya Pembayaran Honorarium Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset SKPD

Hasil : Meningkatnya Pelayanan Pembayaran Honorarium Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset SKPD

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.53.416.500,- atau sebesar 99.63%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.25.900.000,- (Efisiensi Honorarium Pengelola Aset Daerah)

h. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor dengan alokasi dana Rp.101.362.100,-

Keluaran : Tersedianya ruangan pimpinan yang layak

Hasil : Terlaksananya rehab ruangan Kepala Dinas

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.98.378.500,- atau sebesar 97.06%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.2.983.600,- (Belanja modal pengadaan bangunan asrama)

i. Pembuatan Sumur Bor UPTD PPLP dengan alokasi dana Rp.49.500.000,-

Keluaran : Terlaksananya Pembuatan Sumur Bor di UPTD PPLP Sumbar

Hasil : Terpenuhinya Sumur Bor di UPTD PPLP

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.49.500.000,- atau sebesar 100%

Keuangan

j. Rehab Ringan Pondok Pemuda dengan alokasi dana Rp.72.115.138,-

Keluaran : Terlaksananya Pembebasan Lahan Pondok Pemuda

Hasil : Terpenuhinya Pembebasan Lahan Pondok Pemuda

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp.69.635.000,- atau sebesar 96.56%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.2.480.138,- (Belanja modal pengadaan bangunan asrama)

### 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 kegiatan yaitu Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya dengan alokasi dan Rp.69.052.500,-

Keluaran : Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya dengan sasaran 98 stel

Hasil : Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi : Rp. 69.052.500,- atau sebesar 100%

Keuangan

#### 4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 kegiatan yaitu Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan dengan alokasi dan Rp.38.590.000,-

Keluaran	: Terlaksananya Bimbingan Teknis Bagi Aparatur dengan sasaran 12 Bulan
Hasil	: Meningkatnya Kinerja Aparatur
Realisasi Fisik	: 100%
Realisasi	: Rp. 37.955.900,- atau sebesar 100%
Keuangan	
Sisa Dana	: Rp.634.100,- (Efisiensi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Rp.130.000,-, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Rp.138.100,-, Belanja Kontribusi Pelatihan/Magang Rp.366.000,-)

#### 5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan alokasi dana Rp.470.002.815,- realisasi fisik kegiatan 100 % realisasi keuangan Rp.441.070.780,- atau sebesar 93.84%, sisa dana Rp.28.932.035,- kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Penyusunan Perencanaan dan penganggaran SKPD dengan alokasi dana Rp.32.738.495,-

Keluaran	: Tersusunnya RKA, DPA, DPPA dan terlaksananya Pembinaan dalam rangka penyusunan draft RPJMD, RENSTRA, IKU, RKT, dan PK Dispora dengan sasaran 6 Dokumen
Hasil	: Meningkatnya Kinerja SKPD dalam menyusun RKA SKPD
Realisasi Fisik	: 100%

## RENCANA KERJA (RENJA) | 2020

---

Realisasi : Rp.32.736.745,- atau sebesar 99.99%  
Keuangan  
Sisa Dana : Rp.1.750,- (Efisiensi Belanja  
Penggandaan)

b. Penatausahaan Keuangan SKPD dengan alokasi dana Rp.406.003.000,-

Keluaran : Tersedianya Pembayaran Honorarium KPA, PPTK, dan lain-lain dengan sasaran 12 bulan

Hasil : Meningkatnya Pelayanan Pembayaran Honorarium KPA, PPK, PPTK, dan lain-lain

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi : Rp.379.572.715,- atau sebesar 93.49%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.26.430.285,- (Efisiensi Belanja Alat Tulis Kantor Rp.2.395,-, Belanja Peralatan/Perlengkapan Pakai Habis Rp.11.840,-, Belanja Penggandaan Rp.250,-, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Rp.850.000,-, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Rp.3.340.800,-, Honorarium Pengelola Keuangan Daerah Rp.19.225.000,-, Honorarium Pengelola SIPKD Rp.2.500.000,- dan Honorarium Pengelola SIM Gaji PNSD Rp.500.000,-)

c. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan alokasi dana Rp.31.261.320,-

Keluaran : Tersusunnya LAKIP, LKPJ, LPPD, Laporan

Bulanan / Triwulan / Tahunan di Lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan sasaran 4 Dokumen

- Hasil : Terpantaunya Pelaksanaan Kegiatan APBD dan APBN setiap bulannya, Laporan LAKIP, LKPJ di Lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
- Realisasi Fisik : 100%
- Realisasi : Rp.28.761.320,- atau sebesar 92%
- Keuangan
- Sisa Dana : Rp.2.500.000,- (Honorarium Pengelola Situs/Website/Portal Pemprov yang tidak bisa dibayarkan)

## 6. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Program ini terdiri dari 10 (sepuluh) kegiatan dengan alokasi dana Rp.3.124.036.150,- dengan fisik kegiatan 100 % realisasi keuangan Rp.3.019.946.750,- atau sebesar 96.67 %, sisa dana Rp.104.089.400,-, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Pembinaan dan Pemilihan Pemuda Pelopor dengan alokasi dana Rp.140.480.000,- ,-

- Keluaran : Terpilihnya Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Sumatera Barat untuk Tingkat Nasional dengan sasaran 15 Orang
- Hasil : Meningkatnya Prestasi Pemuda Pelopor Sumatera Barat di Tingkat Nasional
- Realisasi Fisik : 100 %
- Realisasi : Rp.134.314.600,- atau sebesar 95.61%
- Keuangan
- Sisa Dana : Rp.6.165.400,- (Efisiensi Belanja

Perjalanan Dinas dalam dan luar daerah  
berdasarkan Real Coast)

- b. Bimbingan dan Pelatihan Kewirausahaan Entrepreneurship Pemuda dengan alokasi dana Rp.296.241.500,-

Keluaran : Terlaksananya Bimbingan dan Pelatihan Kewirausahaan/Entrepreneurship Pemuda dengan sasaran 100 Orang

Hasil : Bertambahnya Wirausahawan yang Mandiri

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi : Rp.288.644.500,- atau sebesar 97.44%

Keuangan

Sisa Dana : Rp.7.597.000,- (Efisiensi Belanja Bahan Obat-obatan Rp.1.017.000,-, Belanja Pake/ Pengiriman Rp.300.000,-, Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat Rp.4.000.000,-, Belanja Pakaian Kerja Lapangan Rp.2.280.000,-)

- c. Pendidikan Bela Negara dengan alokasi dana Rp.88.676.400,-

Keluaran : Terlaksananya Pendidikan Bela Negara dengan sasaran 40 Orang

Hasil : Pemuda yang Mengikuti Pendidikan Bela Negara

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi : Rp.88.676.400,- atau sebesar 100%

Keuangan

- d. Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda dengan alokasi dana Rp.117.883.000,-

Keluaran : Terlaksananya Peningkatan Wawasan

- Kebangsaan Pemuda dengan sasaran 60 orang
- Hasil : Pemuda yang Mengikuti Wawasan Kebangsaan Pemuda
- Realisasi Fisik : 100 %
- Realisasi Keuangan : Rp. 117.883.000,- atau sebesar 100%
- e. Jambore Pemuda Indonesia (JPI) dengan alokasi dana Rp.167.887.050,-
- Keluaran : Terlaksananya Jambore Pemuda Indonesia (JPI) dengan sasaran 20 Orang
- Hasil : Pemuda yang Mengikuti Jambore Pemuda Indonesia
- Realisasi Fisik : 100 %
- Realisasi Keuangan : Rp.160.364.250,- atau sebesar 95.53%
- Sisa Dana : Rp.7.502.800,- (Efisiensi Belanja Perjalanan Dinas luar daerah berdasarkan Real Coast)
- f. Seleksi Pelatihan serta Karyawisata PASKIBRAKA dengan alokasi dana Rp.1.447.408.200,-
- Keluaran : Terlaksananya Seleksi, Pelatihan, dan Karyawisata Paskibraka dengan sasaran 100 orang, 56 orang, dan 54 orang
- Hasil : Terpilihnya Peserta Paskibraka Nasional dan Daerah Tahun 2018
- Realisasi Fisik : 100 %
- Realisasi Keuangan : Rp.1.369.934.000,- atau sebesar 94.65 %

Sisa Dana : Rp.77.474.200,- (Efisiensi Belanja Bahan Pakai Habis Rp.180.000,-, Belanja Jasa Kantor Rp.740.000,-, Belanja Cetak dan Penggandaan Rp.200,-, Belanja Makan dan Minum Rp.3.399.000,-, Belanja Pakaian Kerja Rp.391.700,-, Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu Rp.187.100,-, Belanja Perjalanan Dinas Rp.69.326.200,-, Honorarium PNS Rp.2.500.000,-, Honorarium Non PNS Rp.750.000,-)

g. Deminasi Bahaya Narkoba HIV/AIDS bagi pemuda dengan alokasi dana Rp.148.007.500,-

Keluaran : Jumlah pemuda kader bersih/bebas narkoba dan memiliki wawasan tentang bahaya narkoba

Hasil : Tersedianya kader pemuda yang memahami tentang bahaya narkoba, HIV/AIDS.

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi : Rp.147.707.500,- atau sebesar 99.80 %

Keuangan

Sisa Dana : Rp.300.000,- (Efisiensi belanja barang dan jasa)

h. Pelatihan Kepemimpinan Pemuda dengan alokasi dana Rp.197.472.500,-

Keluaran : Terlaksananya pelatihan kepemimpinan pemuda

Hasil : Tersedianya kader pemuda yang memiliki jiwa kepemudaan

Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi : Rp.194.222.500,- atau sebesar 98.35 %  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp.3.250.000,- (Efisiensi belanja jasa kantor)

i. Lomba PBB Bagi Siswa SLTA Se-Sumatera Barat dengan alokasi dana Rp.200.000.000,-

Keluaran : Terlaksananya Lomba PBB antar SLTA Se-Sumatera Barat  
 Hasil : Bertambahnya wawasan, meningkatnya disiplin, terlatihnya mental dan keterampilan pemuda  
 Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi : Rp.199.000.000,- atau sebesar 99.50 %  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp.1.000.000,- (Efisiensi belanja sewa meja kursi)

j. Pembinaan dan Lomba Pidato Adat Bagi Pemuda dengan alokasi dana Rp.320.000.000,-

Keluaran : Terlaksananya Pembinaan dan Lomba Pidato Adat Minangkabau  
 Hasil : Terpilihnya kader pemuda di kab/kota yang memahami adat dan budaya minangkabau  
 Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi : Rp.319.200.000,- atau sebesar 99.75 %  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp.800.000,- (Efisiensi belanja transportasi)

### 7. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Program ini terdiri dari 21 (dua puluh satu) kegiatan dengan alokasi dana Rp.10.987.624.495,- dengan fisik kegiatan 100 % realisasi keuangan Rp.10.987.624.495,- atau sebesar 98.85%, sisa dana Rp.126.706.164,-, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. Pengiriman Kontingen POPWIL dengan alokasi dana Rp.877.870.828,-

Keluaran : Terlaksananya pengiriman kontingen Sumbar menuju POPWIL

Hasil : Terpenuhinya semua kebutuhan untuk pengiriman kontingen Sumbar menuju POPWIL Sumatera Barat

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi Keuangan : Rp.839.833.678,- atau sebesar 95.67%

Sisa Dana : Rp.38.037.150,- (Efisiensi Belanja Makan dan minum Rp.3.120.000,-, Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu Rp.657.050,-, Belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah Rp.34.260.100,- )

b. Bonus POPNAS dengan alokasi dana Rp. 539.970.340,-

Keluaran : Terwujudnya pemberian penghargaan atlet, pelatih dan official berprestasi Sumbar pada POPNAS 2017

Hasil : Terlaksananya pemberian penghargaan atlet, pelatih dan official berprestasi Sumbar pada POPNAS 2017

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi Keuangan : Rp.525.470.340,- atau sebesar 97.31%

Sisa Dana : Rp.14.500.000,- (Uang untuk diberikan pada pihak ketiga/masyarakat).

- c. Fasilitasi Kejurnas dengan alokasi dana Rp.199.604.200,-
- Keluaran : Terlaksananya fasilitasi Kejurnas
  - Hasil : Terpantaunya atlet andalan nasional yang akan dibina menuju prestasi Internasional
  - Realisasi Fisik : 100%
  - Realisasi Keuangan : Rp.199.369.200,- atau sebesar 99.90%
  - Sisa Dana : Rp.208.000,- (Efisiensi Belanja makanan dan minuman)
- d. TC Pornas SOIna dengan alokasi dana Rp.93.653.250,-
- Keluaran : Jumlah Peserta
  - Hasil : Meningkatnya kemampuan dan prestasi atlet olahraga tuna grahita Sumatera Barat menuju Pornas SOIna
  - Realisasi Fisik : 100%
  - Realisasi Keuangan : Rp.93.653.250,- atau sebesar 100 %
- e. Pengadaan Makan dan Minum Atlet/Siswa PPLPD/SKO Sumbar dengan alokasi dana Rp. 1.790.628.820,-
- Keluaran : Meningkatnya budaya olahraga kesehatan, jasmani dan rohani masyarakat.
  - Hasil : Terealisasinya makan dan minum atlet/pelajar PPLP/D Sumatera Barat
  - Realisasi Fisik : 100%
  - Realisasi Keuangan : Rp.1.788.728.220,- atau sebesar 99.89%
  - Sisa Dana : Rp.1.900.600,- (Efisiensi belanja makanan dan minuman kegiatan)
- f. Pekan Olahraga Bela Diri Daerah dengan alokasi dana Rp. 214.004.200,-
- Keluaran : Terlaksananya Pekan Olahraga Bela Diri Daerah
  - Hasil : Terpantaunya atlet bela diri daerah

andalan Sumatera Barat yang akan dibina menuju prestasi nasional

Realisasi Fisik : 100%  
 Realisasi Keuangan : Rp.212.604.200,- atau sebesar 99.35%  
 Sisa Dana : Rp.1.400.000,- (Efisiensi Belanja bahan material Rp.1.200.000,-, honorarium PNS Rp.200.000,-)

g. Pekan Cabang Olahraga Permainan dengan alokasi dana Rp.398.457.550,-

Keluaran : Terlaksananya Pekan Cabang Olahraga Permainan.

Hasil : Terpantaunya atlet permainan andalan Sumatera Barat yang akan dibina menuju prestasi nasional

Realisasi Fisik : 100%  
 Realisasi Keuangan : Rp.391.657.550,- atau sebesar 98.29 %  
 Sisa Dana : Rp.6.800.000,- (Efisiensi Belanja cetak dan penggandaan)

h. Festival Olahraga Rekreasi Daerah (FORDA) Prov. Sumatera Barat dan Nasional dengan alokasi dana Rp. 142.585.800,-

Keluaran : Terlaksananya Invitasi Olahraga Rekreasi dalam rangka Hari Pers Nasional (HPN)

Hasil : Meningkatnya partisipasi olahraga Sumatera Barat di Event Nasional

Realisasi Fisik : 100%  
 Realisasi Keuangan : Rp.135.226.800,- atau sebesar 94.84%  
 Sisa Dana : Rp.7.359.000,- (Efisiensi belanja jasa kantor Rp.300.000,-, belanja makan dan minum Rp.2.259.000,-, uang yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat

Rp.2.000.000,-, honorarium non PNS  
Rp.1.600.000,-, belanja kelayan atlet  
Rp.1.200.000,-)

- i. Pemberangkatan Kontingen PORNAS SOIna Tk. Nasional dengan alokasi dana Rp.230.329.000,-

Keluaran : Terlaksananya Pemberangkatan Kontingen PORNAS SOIna  
Hasil : Meningkatnya prestasi atlet olahraga tuna grahita Sumatera Barat di event Nasional.  
Realisasi Fisik : 100%  
Realisasi Keuangan : Rp.229.186.700,- atau sebesar 99.50%  
Sisa Dana : Rp.1.142.300,- (Efisiensi belanja makan minum Rp.465.000,-, belanja perjalanan dinas Rp.677.300,-)

- j. Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Se Sumatera Barat dengan alokasi dana Rp.376.855.300,-

Keluaran : Terlaksananya penyelenggaraan kegiatan POPDA Prov. Sumatera Barat  
Hasil : Terpenuhinya semua kebutuhan untuk penyelenggaraan POPDA Sumatera Barat  
Realisasi Fisik : 100%  
Realisasi Keuangan : Rp.372.805.300,- atau sebesar 98.93%  
Sisa Dana : Rp.4.050.000,- (Efisiensi Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu Rp.3.000.000,-, honorarium PNS Rp.1.050.000,-)

- k. Pembinaan dan Fasilitasi PPLP dengan alokasi dana Rp.1.355.350.210,-

Keluaran : Meningkatnya budaya olahraga kesehatan

jasmani dan rohani masyarakat

Hasil : Terealisasinya pembinaan atlet PPLP/D Sumatera Barat yang kontiniu dan berprestasi di tingkat provinsi, regional, nasional dan internasional

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi Keuangan : Rp.1.353.688.210,- atau sebesar 99.88%

Sisa Dana : Rp.1.662.000 (Efisiensi belanja pakai habis Rp.521.500,- belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu Rp.1.140.500,-)

l. Kejurnas Antar PPLP/SKO Sumbar dengan alokasi dana Rp.896.932.400,-

Keluaran : Terlaksananya pembinaan atlet/pelajar pada PPLP/D Sumbar

Hasil : Terealisasinya pembinaan atlet/pelajar PPLP/D Sumatera Barat yang kontiniu dan berprestasi di provinsi, regional, nasional dan internasional

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi Keuangan : Rp.860.325.286,- atau sebesar 95.92%

Sisa Dana : Rp.36.607.114,- (Efisiensi belanja sewa sarana mobilitas Rp.270.000,-, belanja makan dan minum Rp.440.000,-, belanja perjalanan dinas Rp.35.897.114,-)

m. Pelaksanaan Uji Coba Luar Provinsi Atlet/Pelajar PPLP/SKO Sumbar dengan alokasi dana Rp.132.552.000,-

Keluaran : Terlaksananya pembinaan atlet/pelajar pada PPLP/D Sumbar

Hasil : Terealisasinya pembinaan atlet/pelajar

PPLP/D Sumatera Barat yang kontiniu dan berprestasi di provinsi, regional, nasional dan internasional

Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi : Rp.129.520.500,- atau sebesar 97.71 %  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp.3.031.500,- (Efisiensi belanja perjalanan dinas)

n. Kejuaraan Daerah Cabang Olahraga Perlombaan dengan alokasi dana Rp.294.266.147,-

Keluaran : Terlaksananya kejuaraan daerah cabang olahraga perlombaan Sumatera Barat  
 Hasil : Terpantaunya atlet andalan Sumatera Barat yang akan dibina menuju prestasi nasional  
 Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi : Rp.286.120.547,- atau sebesar 97.23 %  
 Keuangan  
 Sisa Dana : Rp.8.145.600,- (Efisiensi Belanja jasa kantor Rp.3.180.000,-, belanja perjalanan dinas Rp.965.600,-, uang yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat Rp.4.000.000,-)

o. Penyelenggaraan Hari Olahraga Nasional Sumatera Barat (HAORNAS) dengan alokasi dana Rp.87.870.900,-

Keluaran : Jumlah Peserta  
 Hasil : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga Sumatera Barat  
 Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi : Rp.87.528.400,- atau sebesar 99.61 %

Keuangan

Sisa Dana : Rp.342.500,- (Efisiensi Belanja perjalanan dinas)

p. Kejuaraan Daerah Soina Tingkat Sumatera Barat dengan alokasi dana Rp.198.829.000,-

Keluaran : Jumlah Peserta

Hasil : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga Sumatera Barat

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi : Rp.198.306.600,- atau sebesar 99.74 %

Keuangan

Sisa Dana : Rp.260.000,- (Efisiensi Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas

Rp. 12.400,- Belanja Pakaian Olahraga)

Rp. 250.000,- Honorarium Petugas Teknis Lapangan)

q. Penyelenggaraan Invitasi Olahraga Massal dengan alokasi dana Rp.290.497.550,-

Keluaran : Terlaksananya Invitasi Olahraga Rekreasi dalam Rangka Hari Pers Nasional (HPN)

Hasil : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga Sumatera Barat

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi : Rp.289.499.550,- atau sebesar 99.66 %

Keuangan

Sisa Dana : Rp.496.000,- (Efisiensi Belanja makanan dan minuman kegiatan

Rp. 100.000,- Belanja Pakaian Olahraga

Rp. 402.000,- Belanja Jasa Peliputan)

- r. Pelaksanaan Hari Krida Olahraga ASN Provinsi Sumbar dengan alokasi dana Rp.74.982.000,-

Keluaran : Terlaksananya Hari Krida Olahraga di Lingkup Pemerintahan Prov. Sumatera Barat dan Lomba Olahraga

Hasil : Meningkatnya partisipasi olahraga bagi ASN Lingkup Pemerintahan Prov. Sumatera Barat

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi : Rp.74.982.000,- atau sebesar 100%

Keuangan

- s. Bonus Kejurnas antar PPLP dengan alokasi dana Rp.2.035.410.000,-

Keluaran : Terlaksananya pembinaan siswa/atlet pelajar pada PPLPD Sumbar

Hasil : Terealisasinya pembinaan siswa/atlet PPLP/D Sumatera Barat yang kontiniu dan berprestasi di tingkat provinsi, regional, nasional dan internasional dan pemberian bonus atlet berprestasi pada kejurnas antar PPLP se Indonesia

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi : Rp. 2.035.410.000,- atau sebesar 100%

Keuangan

- t. Bonus POPWIL dengan alokasi dana Rp.624.975.000,-

Keluaran : Terwujudnya pemberian penghargaan atlet, pelatih dan official berprestasi Sumbar pada POPWIL 2016

Hasil : Terlaksananya pemberian penghargaan atlet, pelatih dan official berprestasi Sumbar pada POPWIL 2016

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi Keuangan : Rp. 624.975.000,- atau sebesar 100%

u. Bonus PEPARPELNAS dengan alokasi dana Rp.132.000.000,-

Keluaran : Terlaksananya penyerahan bonus untuk kontingen PEPARPELNAS Tahun 2017

Hasil : Meningkatnya prestasi atlet disabilitas Sumatera Barat

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi Keuangan : Rp. 132.000.000,- atau sebesar 100%

#### **8. Program Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga**

Program ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan alokasi dana Rp.489.958.600,- dengan fisik kegiatan 100% realisasi keuangan Rp.485.535.600,- atau sebesar 99.10%, sisa dana Rp.4.423.000,- kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. Latihan Manajemen Organisasi Pemuda (LMOP) dengan alokasi dana Rp.130.000.000,-

Keluaran : Terlaksananya Latihan Manajemen Organisasi Pemuda (LMOP).

Hasil : Tersedianya Kader Organisasi Kepemudaan Terampil Mengelola Administrasi

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi Keuangan : Rp.129.000.000,- atau sebesar 99.23%

Sisa Dana : Rp1.000.000.,- (Efisiensi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah)

b. TC POPWIL dengan alokasi dana Rp.359.958.600,-

Keluaran : Terpenuhinya Semua Kebutuhan TC POPWIL Sumatera Barat.

Hasil : Terlaksananya Training Centre Atlet Pelajar Daerah Sumbar Menuju POPWIL Tahun 2018

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi Keuangan : Rp.356.535.600- atau sebesar 99.05%

Sisa Dana : Rp.1.473.000,- (Efisiensi Belanja makan dan minuman kegiatan)

Rp.750.000,-, Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber

Rp. 1.200.000,- Honorarium Petugas Teknis Lapangan)

#### 9. Program Peningkatan Penyadaran Kepemudaan

Program ini terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan dengan alokasi dana Rp.1.769.061.810,- dengan fisik kegiatan 100 % realisasi keuangan Rp.1.708.660.515,- atau sebesar 96.59%, sisa dana Rp.60.401.295,- kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) dengan alokasi dana Rp.87.700.200,-

Keluaran : Terlaksananya Seleksi dan Penugasan Peserta

Hasil : Pemuda yang mengikuti Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi Keuangan : Rp.87.650.200,- atau sebesar 99,94 %

Sisa Dana : Rp. 50.000,- (Efisiensi Belanja Jasa Peliputan)

b. Politik Cerdas Berintegritas Bagi Pemuda dengan alokasi dana Rp.498.256.795,-

Keluaran : Pemuda yang Mengikuti Kegiatan Politik Cerdas Berintegritas Bagi Pemuda

Hasil : Meningkatnya pengetahuan pemuda tentang Politik Cerdas Berintegritas.

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi Keuangan : Rp.490.843.700,- atau sebesar 98,51 %

Sisa : Rp.2.600.000,- (Efisiensi Belanja Jasa Akomodasi  
Rp. 1.840.000,-, Belanja Pakaian Kerja Lapangan  
Rp.2.902.400,- Belanja Perjalanan dinas dalam daerah  
Rp. 1.573.000,- Belanja Perjalanan dinas luar daerah  
Rp. 1.000.000,- Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber)

c. Pelatihan Tenaga Kepemudaan Berbasis IPTEK dengan alokasi dana Rp.147.216.850,-

Keluaran : Terlaksananya Pelatihan Tenaga Kepemudaan Berbasis IPTEK.

Hasil : Pemuda yang Mengikuti Pelatihan Tenaga Kepemudaan Berbasis IPTEK

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi Keuangan : Rp.144.216.850,- atau sebesar 97.96 %

Sisa : Rp.2.250.000,-, Efisiensi Belanja Dinas Dalam Daerah  
Rp.750.000,- Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber)

d. Peningkatan Kapasitas Pemuda di Bidang IPTEK dan IMTAQ dengan alokasi dana Rp.130.181.100,-

Keluaran : Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pemuda.  
 Hasil : Pemuda mengikuti peningkatan kapasitas pemuda di Bidang IPTEK dan IMTAQ  
 Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi Keuangan : Rp.130.181.100,- atau sebesar 100%  
 Sisa Dana : -

e. Sosialisasi Berinternet Cerdas Bagi Pemuda dengan alokasi dana Rp.108.422.665,-

Keluaran : Terlaksananya Sosialisasi Berinternet Cerdas Bagi Pemuda.  
 Hasil : Pemuda yang Mengikuti Sosialisasi Berinternet Cerdas Bagi Pemuda.  
 Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi Keuangan : Rp.108.282.665,- atau sebesar 99.87 %  
 Sisa : Rp.140.000,-, (Efisiensi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Rp.2.902.400,-)

f. Gelar Karya Organisasi Pemuda dengan alokasi dana Rp.400.003.350,-

Keluaran : Terlaksananya Gelar Karya Organisasi Pemuda.  
 Hasil : Tersedianya Kader Kepemudaan.  
 Realisasi Fisik : 100 %  
 Realisasi Keuangan : Rp.368.925.150,- atau sebesar 92,23 %  
 Sisa : Rp.12.155.400,-, (Efisiensi Belanja Bahan Baku Bangunan

Rp. 14.038.800,- Belanja makanan dan minuman kegiatan

Rp. 294.000,- Belanja pakaian kerja lapangan

Rp. 4.590.000,- Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber)

g. Peningkatan Kapasitas Pemuda dengan alokasi dana Rp.397.280.850,-

Keluaran : Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda.

Hasil : Tersedianya Kader Pemuda Berkapasitas.

Realisasi Fisik : 100 %

Realisasi Keuangan : Rp.378.560.850,- atau sebesar 95.29 %

Sisa : Rp.12.820.000,-, (Efisiensi Belanja Perjalanan dinas dalam daerah  
Rp. 2.400.000,- Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber  
Rp. 3.500.000,- Belanja Jasa Moderator)

#### 10. Program Manajemen Layanan Teknis Lainnya

Program ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan dengan alokasi dana Rp.304.117.905,- dengan fisik kegiatan 100 % realisasi keuangan Rp.293.752.159,- atau sebesar 96.59%, sisa dana Rp.10.365.746,- kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

a. Rapat Kerja Teknis Pemuda dan Olahraga dengan alokasi dana Rp.152.237.710,-

Keluaran : Terlaksananya Rakernis Kepemudaan dan Keolahragaan.

Hasil : Terhimpunnya Permasalahan Pemuda dan Olahraga.

Realisasi Fisik : 100 %  
Realisasi Keuangan : Rp.150.045.610,- atau sebesar 98.56%  
Sisa Dana : Rp.2.192.100,-, Efisiensi Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah / Berdasarkan Real Cost

b. Validasi Data Base Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Barat dengan alokasi dana Rp.49.530.510,-

Keluaran : Tervalidasinya data base pemuda dan olahraga tahun 2018

Hasil : Tersedianya database pemuda dan olahraga tahun 2018 di Dispora Prov. Sumatera Barat.

Realisasi Fisik : 100 %  
Realisasi Keuangan : Rp.47.542.726,- atau sebesar 95.99%  
Sisa Dana : Rp.1.007.784,- (Efisiensi Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Rp.980.000.000,- Belanja Perjalanan Dinas dalam daerah)

c. Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan APBN dan APBD dengan alokasi dana Rp.102.349.685,-

Keluaran : Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Kegiatan APBN dan APBD

Hasil : Terpantaunya Pelaksanaan Program/Kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan Tahun 2018 Sesuai Aturan.

Realisasi Fisik : 100 %  
Realisasi Keuangan : Rp.96.163.823,- atau sebesar 93.96%  
Sisa Dana : Rp.4.190.000,- (Sisa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Rp. 1.995.862.Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah)

**2.1.2. Perkiraan pencapaian Tahun Anggaran 2019**

Sedangkan untuk tahun berjalan yakni Anggaran tahun 2019 dengan Anggaran sebesar **Rp.26.705.153.750,-** (sesuai DPA OPD awal 2020) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp.11.125.110.733,-** dan Belanja Langsung sebesar **Rp.15.580.043.017,-** serta Pendapatan sebesar **Rp.20.609.100,-** dengan terurai dalam 8 program dan 56 kegiatan, diharapkan keberhasilan kinerja mencapai 100%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2019, dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

1. Keterbatasan data dan informasi;
2. Belum optimalnya kemampuan sumber daya manusia;
3. Belum optimalnya koordinasi antar Kabupaten/Kota se Sumatera Barat;
4. Belum dipahaminya secara utuh tentang *outcome* yang ingin dicapai dari setiap kegiatan, sehingga masih adanya kesulitan merealisasikan sasaran program menjadi *outcome* kegiatan yang menunjang efektivitas program/kegiatan
5. Perlunya peningkatan komitmen dan pemahaman untuk mempedomani indikasi kegiatan dalam Renstra, RKPD maupun dalam RPJMD dalam merencanakan kegiatan.

Dari identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka peningkatan kinerja organisasi melalui kegiatan tahunan yang dilaksanakannya, menjadi hal yang mutlak dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat menyadari bahwa masih ada kelemahan/kekurangan yang harus diperbaiki dan dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan guna mengetahui penyebab kekurangan/kegagalan tersebut sebagai umpan balik/feed back

dari apa yang telah dan akan dilaksanakan. Beberapa evaluasi realisasi program/kegiatan dapat dikategorikan sebagai berikut :

## **1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :**

Pada tahun 2018 terdapat 3 (tiga) kegiatan di Dinas Pemuda dan Olahraga yang tidak memenuhi target kinerja ( $\leq 90\%$ ), sebagaimana yang telah direncanakan yaitu :

- Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah realisasinya 87,34% disebabkan oleh :
  - Efisiensi belanja bahan bakar minyak/gas;
  - Efisiensi Belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah berdasarkan real cost;
  - Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri pejabat eselon II tidak terealisasi.
- Kegiatan Penyedia Jasa Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur realisasinya 88,04% disebabkan oleh :
  - Belanja makan dan minum kegiatan;
  - Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber;
  - Belanja jasa peliputan;
  - Belanja jasa penceramah/rohaniwan.
- Kegiatan Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset OPD
  - Belanja Penggandaan
  - Honorarium Pengelola Aset Daerah

## **2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.**

Pada tahun anggaran 2018, realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran sesuai dengan yang direncanakan ( $\geq 90\%$ ) sebanyak 51 kegiatan.

## **3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.**

Program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan ( $\geq 100\%$ ) untuk tahun 2018 sebanyak 11 kegiatan.

**4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.**

Faktor-faktor penyebab terpenuhinya target kinerja program/kegiatan adalah adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kinerja untuk tahun yang bersangkutan sehingga target kinerja dapat dicapai sesuai harapan, dalam hal ini koordinasi dan pemahaman tugas sangat perlu guna penyeimbangan dalam pelaksanaan program/kegiatan yang terarah serta relevansi antara program dan pagu anggaran yang tersedia.

**5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

Implikasi yang timbul dari target capaian Program Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

- a. Terhadap program yang realisasinya telah memenuhi target sesuai Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2018 berdampak positif bagi kelancaran administrasi perkantoran dan peningkatan prestasi pemuda dan olahraga Provinsi Sumatera Barat di tingkat nasional.
- b. Terhadap program yang realisasinya belum memenuhi target sesuai Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdampak pada laporan kinerja realisasi keuangan perangkat daerah.

**6. Kebijakan/tindakan perencanaan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.**

Pada faktor – faktor penyebab tersebut di atas maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melakukan kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil sebagai berikut.

- Melakukan Monitoring, Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dan pekerjaan yang dianggap kurang optimal pelaksanaannya.

Monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dan pekerjaan dengan hasil evaluasi bahwa dari kegiatan pelaksanaan anggaran yang dirasakan masih adanya keterlambatan realisasi pertanggungjawaban keuangan, namun dalam pelaksanaan kegiatan relatif sesuai jadwal yang ditentukan pada tahun bersangkutan.

- Menganalisa data dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan, pada kegiatan pembangunan sarana olahraga dirasakan masih terdapat kendala dalam hal tahapan prosedur administrasi penyiapan lahan, dan analisa dampak lingkungan terhadap pembangunan prasarana olahraga belum dilaksanakan

- Mengambil kebijakan/tindakan untuk memperkecil resiko/akibat dari permasalahan yang ada.

Aspek kerugian negara diupayakan risikonya dapat diminimalisir. kebijakan/tindakan untuk memperkecil resiko/akibat dari permasalahan yang ada senantiasa dilakukan dengan mengikuti prosedur dan sistem sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku

- Mengusulkan anggaran lanjutan untuk kegiatan yang diperkirakan tidak akan selesai di tahun bersangkutan.

Apabila terdapat kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau tidak selesai dilaksanakan pada tahun bersangkutan karena suatu hal maka kegiatan diusulkan anggaran lanjutan.

Kegiatan yang akan diusulkan harus dikaji dulu permasalahannya apakah karena gagal lelang, pelaksanaan terlambat, atau faktor lain yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

Berikut ini adalah Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra s.d Tahun 2019 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang disajikan dalam Tabel T-C.29 (*terlampir*).

### 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM maupun terhadap IKK sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008.

Analisis kinerja pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator kinerja utama yang sudah ditentukan dalam Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016–2021. Analisis Kinerja Pelayanan dapat digambarkan pada tabel T-C.30 (*terlampir*).

### 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

#### 2.3.1 Tingkat kinerja pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Uraian mengenai koordinasi dan sinergi program antara Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi dengan Kabupaten/Kota serta dengan Kementerian/Lembaga di tingkat pusat dalam rangka pencapaian kinerja pembangunan.

**Tabel. 2.3.1**  
Kaitan RENSTRA Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten/Kota dan Kementerian/Lembaga

SUB BIDANG	SUB SUB BIDANG	KEMENTRIAN/LEMBAGA	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA BARAT	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN/KOTA
KEPEMUDAAN	1. Kebijakan di Bidang Kepemudaan	1. Penetapan Kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Nasional :  a. Pengembangan Keserasian Kebijakan dan Pemberdayaan.  b. Pengembangan	1. Penetapan Kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Provinsi :  a. Pengembangan Keserasian Kebijakan dan Pemberdayaan.  b. Pengembangan	1. Penetapan Kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Kabupaten/Kota :  a. Pengembangan Keserasian Kebijakan dan

		<p>Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan.</p> <p>c. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral.</p> <p>d. Pengembangan Manajemen, Wawasan, dan Kreativitas.</p> <p>e. Kemitraan dan Kewirausahaan.</p> <p>f. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Keimanan Ketaqwaan (IMTAQ).</p> <p>g. Peningkatan Profesionalisme, Kepemimpinan, dan Kepeloporan.</p> <p>h. Pengaturan Sistem Penganugerahan Prestasi.</p> <p>i. Peningkatan dan Pembangunan Prasarana dan</p>	<p>Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan.</p> <p>c. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral.</p> <p>d. Pengembangan Manajemen, wawasan, dan Kreativitas.</p> <p>e. Kemitraan dan Kewirausahaan.</p> <p>f. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Keimanan Ketaqwaan (IMTAQ).</p> <p>g. Peningkatan Profesionalisme, Kepemimpinan, dan Kepeloporan.</p> <p>h. Pengaturan Sistem Penganugerahan Prestasi.</p> <p>i. Peningkatan Prasarana dan</p>	<p>Pemberdayaan.</p> <p>b. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan.</p> <p>c. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral.</p> <p>d. Pengembangan Manajemen, wawasan, dan Kreativitas.</p> <p>e. Kemitraan dan Kewirausahaan.</p> <p>f. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Keimanan Ketaqwaan (IMTAQ).</p> <p>g. Peningkatan Profesionalisme, Kepemimpinan, dan Kepeloporan.</p> <p>h. Pengaturan Sistem</p>
--	--	--	--	--

		<p>Sarana.</p> <p>j. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi.</p> <p>k. Kriteria dan Standarisasi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>l. Pembangunan Kapasitas dan Kompetensi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>m. Pencegahan dan Perlindungan Bahaya Destruktif.</p> <p>n. Hubungan Internasional.</p>	<p>Sarana.</p> <p>j. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi.</p> <p>k. Kriteria dan Standarisasi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>l. Pembangunan Kapasitas dan Kompetensi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>m. Pencegahan dan Perlindungan Bahaya Destruktif.</p> <p>n. ---</p>	<p>Penganugerahan Prestasi.</p> <p>i. Peningkatan Prasarana dan Sarana.</p> <p>j. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi.</p> <p>k. Kriteria dan Standarisasi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>l. Pembangunan Kapasitas dan Kompetensi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>m. Pencegahan dan Perlindungan Bahaya Destruktif.</p> <p>n. ---</p>
	<b>2. Pelaksanaan</b>	<p>1. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Nasional :</p> <p>a. Aktivitas Kepemudaan yang Berskala Nasional dan Internasional.</p>	<p>1. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Aktivitas Kepemudaan yang Berskala Provinsi.</p>	<p>1. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Kabupaten/Kot</p> <p>a :</p> <p>a. Aktivitas Kepemudaan yang Berskala Kabupaten/Kot</p>

## RENCANA KERJA (RENJA) | 2020

		<p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Kepemudaan Lintas Provinsi.</p> <p>c. Pembangunan Pusat Pemberdayaan Pemuda Berskala Nasional.</p> <p>d. Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Nasional.</p> <p>e. Kerjasama antar Provinsi dan Internasional.</p>	<p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Kepemudaan Lintas Kabupaten/Kota</p> <p>c. Pembangunan Pusat Pemberdayaan Pemuda.</p> <p>d. Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Provinsi.</p> <p>e. Kerjasama antar Kabupaten/Kota skala Provinsi, Pemerintah dan Internasional.</p>	<p>a, Provinsi, Nasional, dan Internasional.</p> <p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Kepemudaan Lintas Kecamatan Skala Kabupaten/Kota</p> <p>a.</p> <p>c. Pembangunan Pusat Pemberdayaan Pemuda.</p> <p>d. Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>a.</p> <p>e. Kerjasama antar Kecamatan Skala Kabupaten/Kota, Provinsi, Pemerintah, dan Internasional.</p>
	<b>3. Koordinasi</b>	1. Koordinasi Bidang Kepemudaan Skala	1. Koordinasi Bidang	1. Koordinasi Bidang

## RENCANA KERJA (RENJA) | 2020

		<p>Nasional :</p> <p>a. Koordinasi antar Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND).</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah.</p> <p>c. Koordinasi antar Pemerintah dan Daerah.</p> <p>d. Koordinasi antar Negara.</p>	<p>Kepemudaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Koordinasi antar Dinas Instansi Terkait.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah.</p> <p>c. Koordinasi antar Provinsi dan Kabupaten/Kota.</p> <p>d. ---</p>	<p>Kepemudaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Koordinasi antar Dinas Instansi Terkait.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah.</p> <p>c. Koordinasi antar Kecamatan Skala Kabupaten/Kota</p> <p>a.</p> <p>d. ---</p>
	<b>4. Pembinaan dan Pengawasan</b>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Kepemudaan Skala Nasional :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Kepemudaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Kepemudaan.</p>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Kepemudaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Kepemudaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Kepemudaan.</p> <p>c. Pembinaan Koordinasi</p>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Kepemudaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Kepemudaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan</p>

		<p>c. Pembinaan Koordinasi Pemerintahan antar Susunan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>d. Pembinaan, Penyusunan Pemberian Pedoman, dan Standar Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>e. Pembinaan Pemberian Bimbingan, Supervisi, dan Konsultasi Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p>	<p>Pemerintahan antar Susunan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>d. Pembinaan, Penyusunan Pemberian Pedoman, dan Standar Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>e. Pembinaan Pemberian Bimbingan, Supervisi, dan Konsultasi Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi</p>	<p>Kepemudaan.</p> <p>c. Pembinaan Koordinasi Pemerintahan antar Susunan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>d. Pembinaan, Penyusunan Pemberian Pedoman, dan Standar Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>e. Pembinaan Pemberian Bimbingan, Supervisi, dan Konsultasi Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>g. Pembinaan</p>
--	--	--	---	--

		<p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Kepemudaan.</p>	<p>Pelaksanaan Urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Kepemudaan.</p>	<p>Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Kepemudaan.</p>
<b>OLAHRAGA</b>	<b>1. Kebijakan di Bidang Keolahragaan.</b>	<p>1. Penetapan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Nasional :</p> <p>a. Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga.</p>	<p>1. Penetapan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Pengembangan dan Keserasian Kebijakan</p>	<p>1. Penetapan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Pengembangan</p>

		<p>b. Penyelenggaraan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan.</p> <p>d. Pengelolaan Keolahragaan.</p> <p>e. Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.</p> <p>f. Pembangunan dan Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>g. Pendidikan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>h. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>i. Pengembangan IPTEK Keolahragaan.</p> <p>j. Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan.</p>	<p>Olahraga.</p> <p>b. Penyelenggaraan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan.</p> <p>d. Pengelolaan Keolahragaan.</p> <p>e. Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.</p> <p>f. Pembangunan dan Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>g. Pendidikan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>h. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>i. Pengembangan IPTEK Keolahragaan.</p> <p>j. Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan.</p> <p>k. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan</p>	<p>dan Kereserasian Kebijakan Olahraga.</p> <p>b. Penyelenggaraa n Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan.</p> <p>d. Pengelolaan Keolahragaan.</p> <p>e. Penyelenggaraa n Pekan dan Kejuaraan Olahraga.</p> <p>f. Pembangunan dan Peningkatan Sarana Olahraga.</p> <p>g. Pendidikan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>h. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>i. Pengembangan IPTEK Keolahragaan.</p> <p>j. Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan.</p>
--	--	--	---	--

		<p>k. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan Olahraga.</p> <p>l. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral serta Masyarakat.</p> <p>m. Pengembangan Manajemen Olahraga.</p> <p>n. Kemitraan Industri dan Kewirausahaan Olahraga.</p> <p>o. Pengembangan IPTEK Olahraga.</p> <p>p. Peningkatan Profesionalisme Atlit, Pelatih, Manager, dan Pembina Olahraga.</p> <p>q. Pembangunan dan Pengembangan Industri Olahraga.</p>	<p>Olahraga.</p> <p>l. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral serta Masyarakat.</p> <p>m. Pengembangan Manajemen Olahraga.</p> <p>n. Kemitraan Industri dan Kewirausahaan Olahraga.</p> <p>o. Pengembangan IPTEK Olahraga.</p> <p>p. Peningkatan Profesionalisme Atlit, Pelatih, Manager, dan Pembina Olahraga.</p> <p>q. Pembangunan dan Pengembangan Industri Olahraga.</p> <p>r. Pengaturan Sistem Penganugerahan, Penghargaan, dan Kesejahteraan Pelaku Olahraga.</p>	<p>k. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan Olahraga.</p> <p>l. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral serta Masyarakat.</p> <p>m. Pengembangan Manajemen Olahraga.</p> <p>n. Kemitraan Industri dan Kewirausahaan Olahraga.</p> <p>o. Pengembangan IPTEK Olahraga.</p> <p>p. Peningkatan Profesionalisme Atlit, Pelatih, Manager, dan Pembina Olahraga.</p> <p>q. Pembangunan dan Pengembangan</p>
--	--	--	---	---

		<p>r. Pengaturan Sistem Penganugerahan, Penghargaan, dan Kesejahteraan Pelaku Olahraga.</p> <p>s. Pengaturan Standarisasi, Akreditasi, dan Sertifikat Keolahragaan.</p> <p>t. Peningkatan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>u. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi Keolahragaan.</p> <p>v. Kriteria Lembaga Keolahragaan.</p> <p>w. Pemberdayaan dan Pemasarakatan Olahraga serta Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat.</p> <p>x. Hubungan</p>	<p>s. Pengaturan Pelaksanaan Standarisasi, Akreditasi, dan Sertifikat Keolahragaan.</p> <p>t. Peningkatan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>u. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi Keolahragaan.</p> <p>v. Kriteria Lembaga Keolahragaan.</p> <p>w. Pemberdayaan dan Pemasarakatan Olahraga serta Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat.</p> <p>x. ---</p>	<p>Industri Olahraga.</p> <p>r. Pengaturan Sistem Penganugerahan, Penghargaan, dan Kesejahteraan Pelaku Olahraga.</p> <p>s. Pengaturan Pelaksanaan Standarisasi, Akreditasi, dan Sertifikat Keolahragaan.</p> <p>t. Peningkatan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>u. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi Keolahragaan.</p> <p>v. Kriteria Lembaga Keolahragaan.</p> <p>w. Pemberdayaan dan</p>
--	--	---	--	---

## RENCANA KERJA (RENJA) | 2020

		Internasional di Bidang Keolahragaan.		Pemasyarakatan Olahraga serta Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat. x. ---
	<b>2. Pelaksanaan</b>	<p>1. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Nasional :</p> <p>a. Aktivitas Keolahragaan Skala Nasional dan Internasional.</p> <p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Keolahragaan Lintas Provinsi.</p> <p>c. Kerjasama antar Provinsi dan Internasional.</p> <p>d. Pembangunan dan Penyediaan Prasarana dan Sarana</p>	<p>1. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Aktivitas Keolahragaan Skala Provinsi, Nasional dan Internasional.</p> <p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Keolahragaan Lintas Kabupaten/Kota.</p> <p>c. Kerjasama antar Kabupaten/Kota Skala Provinsi, Pemerintah, dan Internasional.</p> <p>d. Pembangunan dan Penyediaan Prasarana dan</p>	<p>1. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Aktivitas Keolahragaan Skala Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional.</p> <p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Keolahragaan Lintas Kecamatan Skala Kabupaten/Kota.</p> <p>c. Kerjasama antar Kecamatan Skala Kabupaten/Kota</p>

		<p>Olahraga.</p> <p>e. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>f. Pendiidkan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>g. Pembangunan Sentra Pembinaan Prestasi Olahraga.</p>	<p>Sarana Olahraga.</p> <p>e. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>f. Pendiidkan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>g. Pembangunan Sentra Pembinaan Prestasi Olahraga.</p>	<p>a, Provinsi, Pemerintah, dan Internasional.</p> <p>d. Pembangunan dan Penyediaan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>e. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>f. Pendiidkan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>g. Pembangunan Sentra Pembinaan Prestasi Olahraga.</p>
	<b>3. Koordinasi</b>	<p>1. Koordinasi Bidang Keolahragaan Skala Nasional :</p> <p>a. Koordinasi antar Departemen/LPND.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah.</p> <p>c. Koordinasi antara Pemerintah dan Daerah serta Masyarakat.</p>	<p>1. Koordinasi Bidang Keolahragaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Koordinasi antar Dinas/Instansi Terkait.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah dan Masyarakat.</p> <p>c. Koordinasi antara Provinsi dan Kabupaten/Kota.</p>	<p>1. Koordinasi Bidang Keolahragaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Koordinasi antar Dinas/Instansi Terkait.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah dan</p>

## RENCANA KERJA (RENJA) | 2020

		d. Koordinasi Pihak Luar Negeri/Internasional .	d. ---	Masyarakat. c. Koordinasi antara Kabupaten/Kot a dan Kecamatan. d. ---
	<b>4. Pembinaan dan Pengawasan</b>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Keolahragaan Skala Nasional :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Keolahragaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan Pengelolaan Olahraga dan Tenaga Keolahragaan.</p> <p>d. Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Olahraga termasuk Olahraga Unggulan.</p> <p>e. Pembinaan Koordinasi</p>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Keolahragaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Keolahragaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan Pengelolaan Olahraga dan Tenaga Keolahragaan.</p> <p>d. Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Olahraga termasuk Olahraga Unggulan.</p> <p>e. Pembinaan Koordinasi Pemerintahan antar Susunan</p>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Keolahragaan Skala Kabupaten/Kot a :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Keolahragaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan Pengelolaan Olahraga dan Tenaga Keolahragaan.</p> <p>d. Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Olahraga termasuk Olahraga Unggulan.</p> <p>e. Pembinaan</p>

		<p>Pemerintahan antar Pemerintah/Departemen, LPND, dan Daerah.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Keolahragaan.</p> <p>i. Pembinaan dan</p>	<p>Pemerintahan di Provinsi.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Keolahragaan.</p> <p>i. Pembinaan dan pengembangan Industri Olahraga.</p> <p>j. Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Olahraga.</p> <p>k. Pengawasan terhadap Pelaksanaan</p>	<p>Koordinasi Pemerintahan antar Susunan Pemerintahan di Kabupaten/Kota.</p> <p>a.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Keolahragaan.</p> <p>i. Pembinaan dan pengembangan Industri Olahraga.</p>
--	--	--	--	--

		pengembangan Industri Olahraga. j. Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Olahraga.  k. Pengawasan terhadap Pelaksanaan Anggaran/Dana.	Anggaran/Dana.	j. Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Olahraga. k. Pengawasan terhadap Pelaksanaan Anggaran/Dana.
--	--	--	----------------	---

### 2.3.2 Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi dalam Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi SKPD

#### ✓ Masalah Kepemudaan

Disamping potensi vital yang dimiliki, juga terdapat beberapa permasalahan kepemudaan Sumatera Barat menyangkut perekonomian. Pemuda merupakan bagian terbesar dari tenaga kerja, maka dapat dikatakan, kemungkinan rendahnya produktivitas tenaga kerja golongan muda juga ikut berperan pada rendahnya produktivitas tenaga kerja sektor industri tersebut.

Masalah berikutnya adalah tingginya tingkat pengangguran terbuka pemuda Sumatera Barat. Proporsi tingkat pengangguran terbuka lebih condong di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah perdesaan. Diduga penyebab angka pengangguran terbuka di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan karena lapangan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kondisi tenaga kerja yang ditawarkan, serta tidak sesuainya kompetensi dan kualifikasi pencari kerja dengan kebutuhan pasar kerja yang tersedia. Di masa depan, tantangan kepemudaan dalam bidang ekonomi adalah persoalan produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam

aktivitas perekonomian. Pemuda dituntut semakin kreatif, inovatif, produktif, dan memiliki kapasitas lebih dari memadai agar memiliki peluang yang besar untuk memainkan peran sebagai pelaku ekonomi potensial pada skala mikro, kecil, menengah, dan besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Di sisi lain, beberapa persoalan kepemudaan yang terkait dengan peran sosial masih memerlukan perhatian.

Beberapa persoalan yang menandai kondisi pemuda saat ini antara lain persoalan rendahnya minat baca di kalangan pemuda, persoalan penyalahgunaan obat-obatan psikotropika dan narkoba, premanisme, serta minimnya sarana dan prasarana kepemudaan juga merupakan faktor yang turut memperbesar masalah kepemudaan. Selain itu persoalan wawasan kebangsaan, bela negara, cinta tanah air merupakan faktor yang perlu terus dipupuk dan ditanamkan di kalangan para pemuda. Lebih jauh, persoalan lain yang tidak kalah penting adalah munculnya orientasi yang berlebihan kepada kegiatan-kegiatan politik praktis seputar kekuasaan dibandingkan kepada kegiatan-kegiatan kepeloporan di bidang keswadayaan dan sukarelawan, penumbuhan modal sosial dan pekerja sosial, penumbuhan kreasi seni, budaya, ekonomi kreatif, serta olahraga.

Tantangan kepemudaan dalam kategori sosial ini adalah mengembangkan kapasitas kepeloporan, kebugaran, dan kreatifitas pemuda sehingga memiliki kapasitas yang memadai, baik fisik maupun mental sebagai pelopor pembaruan nilai-nilai.

Dalam kategori Iptek, tantangan pemuda masa depan adalah meningkatkan penguasaan iptek sekaligus menekan eksis negatif dari kemajuan Iptek. Eksis negatif tersebut muncul dalam beragam bentuk, mulai dari penyalahgunaan internet dalam produksi atau konsumsi pornografi sampai kejahatan yang dilakukan oleh

kalangan pemuda dengan memanfaatkan teknologi, seperti pemalsuan dokumen, pembajakan kartu kredit, perusakan domain pihak lain, penyebaran informasi yang destruktif, peningkatan potensi terorisme kekerasan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penguasaan dan pemanfaatan Iptek harus juga diikuti dengan penguatan nilai-nilai moralitas yang ditanamkan kepada kalangan pemuda, baik melalui pendidikan, olahraga, maupun kegiatan peningkatan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian di atas menunjukkan, bahwa peran strategis pemuda dapat terdiri dari beberapa domain/kategori dalam masa yang bersamaan. Masing-masing kategori tidak selalu berdiri sendiri, tetapi juga bisa saling terkait satu dengan yang lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai contoh, peran pemuda dalam lapangan ekonomi terkait dengan kapasitas ilmu pengetahuan yang dimiliki. Kapasitas ilmu pengetahuan yang dimiliki terkait dengan tingkat pendidikan yang dicapai. Keterkaitan antar kategori ini menyebabkan pembangunan kepemudaan nasional memerlukan koordinasi yang sinergis, efektif, dan berkesinambungan antar lembaga yang menangani pembangunan kepemudaan, mengingat beberapa kementerian, lembaga, dan organisasi memiliki kebijakan/program yang menangani pemuda.

Koordinasi pembangunan kepemudaan secara sinergis, efektif, dan berkelanjutan tidak hanya berlangsung horisontal antar kelembagaan di pusat, tetapi juga antara pusat dan daerah, mengingat wilayah pembangunan nasional, di dalamnya pembangunan kepemudaan, juga berada di daerah. Oleh karena itu, perlu dibuat formulasi yang tepat untuk menciptakan pola pembangunan kepemudaan yang terintegrasi dan terkoordinasi antara pusat dan daerah.

Dengan demikian, tantangan ke depan adalah peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda yang didukung oleh pendanaan kepemudaan, sarana dan prasarana kepemudaan, penghargaan kepemudaan, serta optimalisasi manajemen organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, pengembangan kewirausahaan, dan pengembangan kepeloporan pemuda, serta pengembangan kepramukaan.

### ✓ Masalah Keolahragaan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga, antara lain :

- (1) Dalam lingkup olahraga pendidikan, saat ini perhatian pemerintah dalam pembinaan olahraga usia dini adalah pelaksanaan program pada PPLP, PPLM, klub olahraga sekolah/ pelajar (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK), Klub olahraga masyarakat, dan Induk Organisasi cabang olahraga andalan/prioritas Sumatera Barat (KONI dan Pengprov). Seharusnya dijalankan sesuai dengan dokumen perencanaannya dan masih perlu ditingkatkan pengelolaannya untuk dapat memenuhi kebutuhan sebagai pusat pembinaan, antara lain menjadikan PPLP menjadi Sekolah Khusus Olahraga, masih sangat kurangnya tenaga keolahragaan yang memahami sistem kepelatihan olahraga usia dini, sarana dan prasarana yang masih jauh dari memadai, sarta seleksi penerimaan siswa peserta pelatihan yang masih belum memenuhi kriteria yang dipersyaratkan;
- (2) Belum membudayanya olahraga di tengah masyarakat. Indeks pembangunan olahraga atau Sport Development Indeks (SDI) merupakan indeks gabungan 4 dimensi dasar pembangunan olahraga, yaitu; partisipasi, ruang terbuka, kebugaran dan sumber daya manusia. Dimensi partisipasi merujuk pada banyaknya anggota masyarakat suatu wilayah yang melakukan

kegiatan olahraga. Dimensi ruang terbuka merujuk pada luasnya tempat yang diperuntukan untuk kegiatan berolahraga bagi masyarakat dalam bentuk lahan dan/ atau bangunan. Ruang terbuka ditentukan berdasarkan kriteria : a) digunakan untuk kegiatan berolahraga; b) sengaja dirancang untuk kegiatan berolahraga, dan c) dapat diakses oleh masyarakat luas. Dimensi kebugaran jasmani merujuk pada kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti.

Dimensi sumber daya manusia merujuk pada jumlah pelatih olahraga, guru pendidikan jasmani dan Pemuda dan Olahraga (Penjaskes), dan instruktur olahraga dalam suatu wilayah tertentu.

- (3) Permasalahan olahraga daerah saat ini adalah bagaimana menjawab tantangan untuk meningkatkan prestasi olahraga pada tingkat nasional dan regional, sebagaimana yang diamanatkan pasal 27 ayat 1 UU No. 3 Tahun 2005, yaitu pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional, dan internasional. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya upaya pembibitan atlet unggulan, belum optimalnya penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Pemuda dan Olahraga olahraga dalam rangka peningkatan prestasi, serta terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga keolahragaan.

Dengan demikian, tenaga keolahragaan, olahragawan, serta organisasi olahraga di Indonesia harus dapat menciptakan pola-pola pembinaan prestasi yang menerapkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga modernserta standarisasi komponen-komponen pendukung pada

pembinaan prestasi olahraga. Di dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga modern, Sumatera Barat tertinggal dari Daerah – daerah lain seperti Jawa Timur. Kondisi ini dapat dilihat dari hasil prestasi olahragawan Sumbar dalam berbagai event Regional, Nasional, dan internasional belum memperlihatkan kemajuan sebagaimana yang diharapkan, meskipun tidak bisa dikatakan terpuruk;

- (4) Kurangnya pendanaan dari pemerintah dan masyarakat mengakibatkan keikutsertaan olahragawan dalam kejuaraan di tingkat Regional, Nasional dan Internasional sangat kurang sehingga berakibat kepada kurangnya pengalaman dan kematangan fisik, mental, teknik dan taktik bertanding dari olahragawan kita dibandingkan dengan Daerah lainnya yang memiliki pendanaan yang terarah dan cukup; serta
- (5) Keterbatasan faktor-faktor pendukung lainnya mengakibatkan terhambatnya pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga, yang meliputi antara lain kurangnya prasarana dan sarana olahraga masyarakat, rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan dan tenaga keolahragaan yang berprestasi, serta belum optimalnya system manajemen keolahragaan Daerah.

Dengan demikian, tantangan ke depan adalah peningkatan pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga yang didukung oleh pendanaan keolahragaan, prasarana dan sarana olahraga, penghargaan keolahragaan, serta optimalisasi system manajemen keolahragaan nasional dalam rangka pembangunan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.

**2.3.3 Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan MDGs (*Millenium Developmnet Goals*)**

- Melaksanakan urusan Kepemudaan melalui Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan dengan kegiatan Pertukaran Pemuda antar Negara, Jambore Pemuda Indonesia dan Program peningkatan Penyadaran Kepemudaan dengan kegiatan pemuda Indonesia merajut lintas katulistiwa.
- Melaksanakan urusan keolahragaan melalui Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga dengan kegiatan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLP/SKO) Sumatera Barat, Kejurnas Atlet Andalan, Kejurnas Yunior, Penyelenggaraan Kejurnas Sepak Takraw Antar PPLP se Indonesia
- Standar Pelayanan Minimal pada Dispora dengan telah tersedianya dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP).

**2.3.4 Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

✓ ***Pembangunan Kepemudaan***

Pembangunan kepemudaan merupakan upaya penting dalam mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia. Pentingnya pembangunan sumber daya manusia seringkali terkait dengan fakta, bahwa prestasi pembangunan manusia Sumatera Barat yang dipresentasikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) relatif masih kurang baik dibandingkan daerah tetangga di lingkup Indonesia. Pembangunan sumber daya manusia menempati posisi prioritas utama dan sangat strategis dalam pembangunan Nasional. Pemuda merupakan aset ekonomi yang penting dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi di Indonesia, bukan hanya terkait kuantitasnya yang besar sebagai tenaga kerja, akan tetapi menyangkut pula sejauhmana kualitasnya.

Dengan demikian, pemuda dalam kategori ekonomi (*economic category*) memiliki potensi kekuatan besar yang tampak dengan jelas dalam pembangunan perekonomian daerah. Bahkan di beberapa negara maju yang memiliki struktur penduduk piramida terbalik, dimana jumlah pemudanya lebih kecil dibandingkan usia tua menimbulkan kekhawatiran karena semakin besar rasio ketergantungan yang harus dipikul oleh usia produktif. Dengan demikian, posisi pemuda tidak hanya semata-mata sumberdaya produksi bagi kegiatan perekonomian sebagai tenaga kerja, tetapi juga merupakan faktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemunduran perekonomian suatu daerah.

Potensi besar pemuda juga terletak pada sifat cenderung pada pembaruan dan perubahan yang dimiliki oleh golongan usia ini. Pemuda merupakan ujung tombak setiap perubahan yang terjadi sepanjang sejarah Indonesia. Tokoh-tokoh pergerakan nasional pada era-era perjuangan meraih kemerdekaan dan mempertahankannya di awal-awal kemerdekaan, sebagian besar tokohnya adalah kaum muda. Era kepemimpinan dan ketokohan pemuda dalam gerakan sosial dan politik di Indonesia era '98 juga dipelopori oleh para pemuda. Dengan demikian, pemuda dalam kategori sosial memainkan peran kepeloporan yang relatif signifikan dalam sejarah Bangsa Indonesia.

Kepeloporan pemuda tidak hanya berupa gerakan dalam konteks politik dan pemerintahan, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas, seperti dalam gerakan sosial-keswadayaan sebagai *social workers*, penumbuhan modal sosial, pengembangan seni dan budaya, kegiatan ekonomi kreatif, serta kegiatan olahraga. Potensi pemuda lain yang dapat menjadi kebanggaan bangsa adalah kepeloporan pemuda di bidang ilmu pengetahuan dan

teknologi. Peranan pemuda dalam bidang iptek dapat diwujudkan dalam kepeloporan penemuan dan pemanfaatan Iptek. Kepeloporan Iptek diwujudkan dalam inovasi-inovasi baru di bidang teknologi dan prestasi di bidang ilmu pengetahuan. Melalui kepeloporan Iptek, peran pemuda semakin kokoh sebagai pembaru dan pelopor kemajuan peradaban manusia. Kemajuan suatu bangsa dalam penguasaan Iptek di masa depan akan menjadi salah satu penentu keunggulan bersaing dalam percaturan negara di dunia, disamping kekuatan ekonomi dan militer.

### ✓ **Pembangunan Keolahragaan**

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olah raga prestasi. Ketiga lingkup olah raga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemasalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan daerah sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Fokus pembangunan keolahragaan pada kurun waktu tahun 2016 – 2021 adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan bangunan olahraga berarti penguatan pondasi bangunan olahraga yaitu budaya berolahraga dan penguatan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumber daya calon olahragawan berbakat dari berbagai daerah di Sumatera Barat sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan di daerah.

Penciptaan sumber daya manusia untuk membentuk calon olahragawan berbakat dilakukan melalui penancangan gerakan nasional (secara massal) guna menjadikan olahraga sebagai gaya hidup (life style); pemberdayaan ( revitalisasi ) olahraga dasar seperti lari, loncat dan lempar (track and field) disatukan-satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi; serta fasilitasi penyelenggaraan perlombaan/ kompetisi olahraga antar satuan pendidikan dan fasilitasi penyediaan instruktur/ pelatih/ guru olahraga yang berkualitas Internasional di tengah-tengah masyarakat.

Potensi utama yang menonjol adalah komitmen penuh pemerintah dan DPRD dalam mendukung program keolahragaan terutama dalam segi penganggaran yang diaplikasikan dengan meningkatnya alokasi anggaran keolahragaan dari tahun ke tahun, termasuk juga memotivasi dunia usaha untuk memberikan dana melalui *Corporate Social Responsibility* ( CSR ) dari industri nasional dan BUMN / BUMD dalam mendukung pengembangan kegiatan olahraga di masyarakat.

Peningkatan prestasi olahraga daerah didukung oleh potensi pengembangan cabang olahraga unggulan (Renang, Tinju, Pencak Silat, Kempo, Karate, Tarung Derajat, Bowling, Sepaktakraw, Gulat, Taekwondo, dan Angkat Berat ) dengan pemanfaatan IPTEK olahraga modern dan manajemen pembinaan terpadu oleh Pemerintah, Komite Olahraga Nasional, Induk Organisasi cabang olahraga yang memperoleh dukungan anggaran melalui APBD dan APBN sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.

Program untuk sentra-sentra keolahragaan yang telah dimulai oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat akan meningkatkan optimalisasi pemanfaatan potensi yang ada saat ini ; pusat-pusat pembinaan dan latihan olahraga pelajar ( PPLP ) dan pusat-pusat pembinaan dan latihan olahraga mahasiswa ( PPLM ); Klub olahraga sekolah/ pelajar, Klub olahraga masyarakat, Klub-Klub olahraga dibawah binaan Induk Organisasi Cabang Olahraga (Pengprov); serta potensi olahragawan berprestasi di lingkungan TNI/POLRI.

Dukungan inventarisasi data dan informasi serta intelijen olahraga yang akurat dan menyeluruh terhadap potensi diri dan potensi lawan akan meningkatkan pencapaian target prestasi olahraga Sumatera Barat di tingkat Regional. Begitu pula perlunya upaya-upaya menjadikan olahragawan Sumatera Barat yang saat ini telah mencapai prestasi sebagai juara Nasional yang menjadi ikon-ikon daerah masyarakat.

**2.3.5 Formulasi Isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.**

**Tabel. 2.3.5  
Isu-Isu Strategis dalam Rangka Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan**

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pemuda berkarakter dan mandiri	a. Jumlah pemuda berkarakter & mandiri	1. Peningkatan program karakter dan kemandirian Pemuda 2. Pengembangan Kewirausahaan pemuda
2.	Meningkatnya pemuda berwawasan kebangsaan	a. Jumlah pemuda berprestasi	1. Peningkatan dan Pengembangan Program kepemudaan 2. Peningkatan pembinaan pemuda berprestasi
3.	Meningkatnya Prasarana dan Sarana serta Aktivitas Kepemudaan	a. Terlaksananya fasilitasi peningkatan Prasarana dan sarana serta aktiifitas kepemudaan. b. Terwujudnya penguatan kelembagaan Kepemudaan.	1. Peningkatan Prasarana dan sarana untuk kepemudaan 2. Pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktivitas, dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku 3. Peningkatan penguatan kelembagaan kepemudaan dan kepramukaan
4.	Meningkatnya Kualitas Pembibitan Atlet Pelajar	a. Jumlah Atlet Pelajar Berbakat	1. Peningkatan kegiatan penggalian atlet berbakat termasuk disabilitas 2. Pengembangan sentra olahraga (PPLP) dan klub olahraga untuk pembinaan atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas
5.	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Atlet Pelajar	Jumlah Atlet Pelajar Berprestasi	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas kejuaraan single event, multi event kelompok umur dan gender 2. Peningkatan pembinaan atlet pelajar secara berkelanjutan dan didukung dengan IPTEK
6.	Meningkatnya masyarakat yang bugar melalui pengembangan kebudayaan olahraga	Jumlah Partisipasi Pembudayaan Olahraga	1. Peningkatan, pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional dan olahraga massal 2. Pembudayaan olahraga tradisional dan olahraga missal
7.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana	a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas	a. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan

## RENCANA KERJA (RENJA) | 2020

	dan prasarana olahraga	sarana dan prasarana olahraga yang berstandar Nasional dan Internasional.	terstandarisasi
8.	Meningkatnya Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan	a. Terwujudnya kuantitas dan kualitas SDM Tenaga Keolahragaan yang berkualifikasi.	a. Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan
9.	Meningkatnya Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan pada Sektor Pendidikan	a. Terwujudnya kuantitas dan kualitas SDM Tenaga Keolahragaan yang berkompetensi pada sektor pendidikan.	a. Peningkatan kapasitas, IPTEK dan IMTAQ tenaga keolahragaan
10.	Meningkatnya Jumlah Kompetisi Olahraga Prestasi, Pendidikan dan Rekreasi	a. Terwujudnya jumlah penyelenggaraan kompetisi olahraga Prestasi, Pendidikan dan Rekreasi pada iven Daerah, Regional, Nasional dan Internasional. b. Terwujudnya jumlah keikutsertaan kompetisi olahraga Prestasi, Pendidikan dan Rekreasi pada iven Daerah, Regional, Nasional dan Internasional.	a. Peningkatan pola kemitraan dengan pihak swasta untuk pelaksanaan kompetisi olahraga b. Peningkatan jumlah keikutsertaan dalam kompetisi keolahragaan tingkat Daerah, Regional, Nasional dan Internasional
11.	Meningkatnya Apresiasi terhadap Atlit, Pelatih, Official dan Pemerhati Olahraga Berprestasi	a. Terwujudnya Apresiasi berupa penghargaan, bonus, beasiswa, terhadap Atlit, Pelatih, Official dan Pemerhati Olahraga Berprestasi.	a. Peningkatan dan pengembangan sistem penghargaan untuk atlit, pelatih, official dan pemerhati keolahragaan
12.	Meningkatnya Persiapan Provinsi Sumatera Barat menjadi Tuan Rumah PON XXI Tahun 2024	a. Terwujudnya persiapan Sumatera Barat menjadi Tuan Rumah PON XXI Tahun 2024 melalui Tahapan Bidding PON Tahun 2017 perubahan.	a. Peningkatan dalam pembangunan sarana dan prasarana pendukung persiapan PON XXI tahun 2024 di Sumatera Barat

## RENCANA KERJA (RENJA) | 2020

		b. Terwujudnya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan PON XXI Tahun 2024.	
13.	Meningkatnya Fasilitas Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat	a. Terwujudnya ketersediaan alokasi anggaran dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat.	a. Peningkatan alokasi anggaran dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat
14.	Meningkatnya Fasilitas Pembinaan pada Sentra, Klub, Sanggar dan Sasaran Keolahragaan	a. Terwujudnya fasilitas pembinaan pada sentra, klub, sanggar dan sasaran keolahragaan.	<p>a. Peningkatan dan terfasilitasinya pembinaan pada klub, sentra dan sasaran keolahragaan</p> <p>b. Peningkatan dan penguatan kelembagaan organisasi keolahragaan</p> <p>c. Peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri dan promosi olahraga</p>

#### 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

- a. Dalam RKPD tahun 2019 ditetapkan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah yang bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan seperti Indikator Kinerja Utama (IKU) pada akhir tahun perencanaan. Rancangan awal RKPD untuk Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar Rp. 23.452.000.000,- setelah dilaksanakan analisis kebutuhan berkurang menjadi Rp.15.580.043.017,-
- b. Rancangan awal RKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sudah sesuai dengan Hasil analisis kebutuhan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Pada pembahasan di KUA-PPAS terjadi rasionalisasi anggaran sesuai dengan kemampuan anggaran yang ada untuk pelaksanaan program kegiatan dan disesuaikan dengan kebutuhan.
- c. Hasil evaluasi setelah pembahasan seluruh program kegiatan yang mengakibatkan perbedaan anggaran pada rancangan awal RKPD dengan hasil yang ditetapkan sesuai dengan analisis kebutuhan adalah :
  - Terdapat rumusan program kegiatan baru yang belum terakomodir oleh anggaran dinas
  - Terdapat kegiatan yang bukan merupakan urusan wajib

Rancangan awal RKPD, hal ini dapat dilihat dari Tabel T-C.31 (*terlampir*).

#### 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

- a. Program kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada OPD Provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi OPD Provinsi dari penelitian lapangan.
- b. Bidang-bidang mengusulkan program kegiatan masing-masing berdasarkan analisis kebutuhan Dinas Pemuda dan Olahraga terkait dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi SKPD dengan cara menyerahkan

usulan program kegiatan ke Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi yang nantinya akan dirangkum dalam Renja OPD.

Berikut disajikan dalam Tabel T-C.32 (*terlampir*) usulan program dan kegiatan.

### BAB III TUJUAN DAN SASARAN

#### 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pasal 3).

Pembangunan kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk pelayanan kepemudaan, yang berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pelayanan kepemudaan diarahkan untuk, *pertama* menumbuhkan patriotisme, dinamika, budaya prestasi, dan semangat profesionalitas; dan *kedua* meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sementara itu, tujuan pembangunan keolahragaan sesuai dengan amanat UU Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah memelihara dan meningkatkan Pemuda dan Olahraga dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa (pasal 4).

Pembangunan keolahragaan dapat dilaksanakan melalui :

1. Penyelenggaraan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.
2. Pembibitan dan Pembinaan Olahraga Berbakat, Olahraga masyarakat dan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga.
3. Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEK Olahraga sebagai Pendorong Peningkatan Kualitas Prestasi Olahraga.
4. Pemasalahan Olahraga sebagai Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat.
5. Pengembangan Olahraga Lanjut Usia termasuk Penyandang Cacat.
6. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga.
7. Pembinaan, pengembangan dan pengawasan olahraga professional.
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana olahraga.
9. Pendanaan olahraga.
10. Penyelenggaran akreditasi dan sertifikasi.
11. Pemberian penghargaan.
12. Pelaksanaan pengawasan
13. Evaluasi nasional terhadap pencapaian standard nasional keolahragaan.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Sumatera Barat maka pada priode tahun 2016 – 2021 telah ditetapkan prioritas daerah dengan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemuda berkarakter dan mandiri;
2. Meningkatnya pemuda berwawasan kebangsaan;
3. Meningkatnya prasarana dan sarana serta aktivitas pemuda;
4. Meningkatnya kualitas pembibitan atlet pelajar;
5. Meningkatnya kualitas pembinaan atlet pelajar;
6. Meningkatnya masyarakat yang bugar melalui pengembangan kebudayaan olahraga;
7. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana olahraga;
8. Meningkatnya Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan;

9. Meningkatnya Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan pada Sektor Pendidikan;
10. Meningkatnya Jumlah Kompetisi Olahraga Prestasi, Pendidikan dan Rekreasi;
11. Meningkatnya Apresiasi terhadap Atlit, Pelatih, Official dan Pemerhati Olahraga Berprestasi;
12. Meningkatnya Persiapan Provinsi Sumatera Barat menjadi Tuan Rumah PON XXI Tahun 2024;
13. Meningkatnya Fasilitasi Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat;
14. Meningkatnya Fasilitasi Pembinaan pada Sentra, Klub, Sanggar dan Sasaran Keolahragaan.

Program prioritas Kepemudaan Sumatera Barat dapat dicapai melalui :

1. Program Pemberdayaan Pemuda Sumatera Barat, dapat dicapai melalui :
  - 1.1 Fasilitasi kegiatan peningkatan kreatifitas pemuda;
  - 1.2 Fasilitasi kegiatan peningkatan kapasitas pemuda;
  - 1.3 Fasilitasi kegiatan organisasi kepemudaan.
2. Program Pengembangan Kepemudaan Sumatera Barat
  - 2.1 Fasilitasi kegiatan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda;
  - 2.2 Fasilitasi kegiatan kepanduan;
  - 2.3 Fasilitasi kegiatan kepemimpinan dan tenaga kepemudaan.
3. Peningkatan prasarana dan sarana kepemudaan dapat dicapai melalui ;
  - 3.1 Fasilitasi gelanggang pemuda;
  - 3.2 Fasilitasi renovasi bumi perkemahan pemuda provinsi;
  - 3.3 Fasilitasi pembangunan gelanggang remaja di Kabupaten/Kota
  - 3.4 Fasilitasi pembangunan sentra pemuda di kecamatan;
  - 3.5 Fasilitasi pembangunan kopersi pemuda di kecamatan;
  - 3.6 Fasilitasi pembebasan lahan jalan masuk pondok pemuda;
  - 3.7 Fasilitasi peningkatan prasarana dan sarana organisasi kepemudaan;

Program prioritas Keolahragaan Sumatera Barat dapat dicapai melalui :

1. Program Pembudayaan Olahraga Sumatera Barat, dapat dicapai melalui :
  - 1.1 Fasilitasi Pengembangan Olahraga Pendidikan ;
  - 1.2 Fasilitasi Pengembangan Olahraga Rekreasi ;
  - 1.3 Fasilitasi Pengembangan Olahraga Layanan Khusus.
2. Program Peningkatan Prestasi Olahraga Sumatera Barat, dapat dicapai melalui :
  - 1.1 Fasilitasi Pengembangan Pembibitan Keolahragaan ;
  - 1.2 Fasilitasi Pengembangan Olahraga Prestasi ;
  - 1.3 Fasilitasi Peningkatan Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan.
3. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Keolahragaan Sumatera Barat dapat dicapai melalui Fasilitasi Penyediaan dan Peningkatan Prasarana dan Sarana Keolahragaan Sumatera Barat.

Untuk mencapai sasaran yang hendak diwujudkan diperlukan strategi yaitu:

1. Peningkatan program ketrampilan dan kemandirian pemuda;
2. Pengembangan kewirausahaan pemuda;
3. Peningkatan dan pengembangan program kepemudaan;
4. Peningkatan pembinaan pemuda berprestasi;
5. Peningkatan, pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional dan olahraga massal;
6. Pembudayaan olahraga massal dan olahraga tradisional;
7. Peningkatan kegiatan penggalan atlet berbakat termasuk penyandang disabilitas;
8. Pengembangan sentra olahraga (PPLP) & Klub Olahraga untuk pembinaan atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas;
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas atlet pelajar melalui kejuaraan single event, multi event, kelompok umur dan gender;
10. Peningkatan pembinaan atlet pelajar secara berkelanjutan dan didukung dengan IPTEK;

11. Peningkatan Prasarana dan sarana untuk kepemudaan;
12. Peningkatan penguatan kelembagaan kepemudaan dan kepramukaan;
13. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan terstandarisasi;
14. Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
15. Peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan;
16. Peningkatan dalam pembangunan sarana dan prasarana pendukung persiapan PON XXI tahun 2024 di Sumatera Barat;
17. Peningkatan alokasi anggaran dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat;
18. Peningkatan dan terfasilitasinya pembinaan pada klub, sentra dan sasaran keolahragaan;
19. Peningkatan kapasitas, IPTEK dan IMTAQ tenaga keolahragaan.

Sedangkan arah kebijakan untuk melaksanakan strategi adalah:

1. Peningkatan program keberkarakteran dan pembinaan pemuda secara berjenjang;
2. Peningkatan kreatifitas, inovasi & daya saing dikalangan pemuda;
3. Pengembangan kewirausahaan pemuda;
4. Pengembangan kualitas SDM pemuda Peningkatan Program Kepemudaan berwawasan kebangsaan;
5. Peningkatan peran dan potensi pemuda melalui kepemimpinan dan kepeloporan;
6. Pengembangan pemuda melalui potensi diri dan kelembagaan;
7. Peningkatan kebugaran jasmani masyarakat dengan kegiatan olahraga massal;
8. Peningkatan dan pelestarian olahraga tradisional;

9. Peningkatan festival olahraga tradisional;
10. Meningkatkan penyelenggaraan tes/pengukuran minat – bakat olahraga dikalangan pelajar;
11. Meningkatkan kualitas SDM tenaga keolahragaan untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi atlet pelajar;
12. Mengembangkan pembentukan Sentra Olahraga Prestasi (PPLP) untuk cabang olahraga potensial;
13. Mengembangkan kompetensi klub olahraga dalam membina dan meningkatkan prestasi atlet;
14. Meningkatkan penyelenggaraan kompetisi olahraga single event, multi event, kelompok umur dan gender;
15. Mengembangkan pembentukan tim IPTEK Olahraga untuk menunjang pembinaan prestasi atlet pelajar;
16. Peningkatan penerapan IPTEK pada pengembangan prestasi atlet pelajar;
17. Meningkatkan Prasarana dan Sarana dan Aktivitas Kepemudaan;
18. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Keolahragaan;
19. Meningkatkan Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan;
20. Meningkatkan Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan pada Sektor Pendidikan;
21. Meningkatkan Jumlah Kompetisi Olahraga Prestasi, Pendidikan dan Rekreasi;
22. Meningkatkan Apresiasi terhadap Atlit, Pelatih, Official dan Pemerhati Olahraga Berprestasi;
23. Meningkatkan Persiapan Provinsi Sumatera Barat menjadi Tuan Rumah PON XXI Tahun 2024;
24. Meningkatkan Fasilitas Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat;
25. Meningkatkan Fasilitas Pembinaan pada Sentra, Klub, Sanggar dan Sasaran Keolahragaan.

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021 adalah :

1. Meningkatkan Pendidikan dan Ketrampilan Pemuda;
2. Menurunkan Tingkat Pengangguran Pemuda ;
3. Memperkuat Karakter dan Jati Diri Pemuda;
4. Meningkatkan Pemahaman Nilai – nilai ABS- SBK Pada Pemuda;
5. Meningkatkan Keikutsertaan Pemuda dalam Kepramukaan;
6. Meningkatkan Prasarana dan Sarana serta Aktifitas Kepemudaan;
7. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Keolahragaan;
8. Meningkatkan Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan;
9. Meningkatkan Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan pada Sektor Pendidikan;
10. Meningkatkan Jumlah Kompetisi Olahraga Prestasi, Pendidikan dan Rekreasi;
11. Meningkatkan Apresiasi terhadap Atlit, Pelatih, Official dan Pemerhati Olahraga Berprestasi;
12. Meningkatkan Persiapan Provinsi Sumatera Barat menjadi Tuan Rumah PON XXI Tahun 2024;
13. Meningkatkan Fasilitasi Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat;
14. Meningkatkan Fasilitasi Pembinaan pada Sentra, Klub, Sanggar dan Sasaran Keolahragaan.

Oleh karena itu, Sasaran Strategis yang hendak dicapai dalam periode 2016 -2021 oleh Dinas pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pendidikan dan Ketrampilan Pemuda;
2. Menurunnya Tingkat Pengangguran Pemuda;
3. Memperkuatnya Karakter dan Jati Diri Pemuda;

4. Meningkatnya pemahaman nilai-nilai ABS- SBK pada pemuda;
5. Meningkatnya Keikutsertaan Pemuda dalam Kepramukaan;
6. Meningkatnya Prasarana dan Sarana serta Aktivitas Kepemudaan;
7. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana olahraga;
8. Meningkatnya Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan;
9. Meningkatnya Kualitas SDM Tenaga Keolahragaan pada Sektor Pendidikan;
10. Meningkatnya Jumlah Kompetisi Olahraga Prestasi, Pendidikan dan Rekreasi;
11. Meningkatnya Apresiasi terhadap Atlit, Pelatih, Official dan Pemerhati Olahraga Berprestasi;
12. Meningkatnya Persiapan Provinsi Sumatera Barat menjadi Tuan Rumah PON XXI Tahun 2024;
13. Meningkatnya Fasilitasi Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumatera Barat;
14. Meningkatnya Fasilitasi Pembinaan pada Sentra, Klub, Sanggar dan Sasaran Keolahragaan.

Pernyataan Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta Indikator Kinerjanya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel. 3.2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan**  
**Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

N O.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	Meningkatnya Jumlah Pemuda yang Berprestasi	1.1 Meningkatkan Prestasi Pemuda Sumatera Barat	1.1.1. Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional	5	5	5	5	5
			• Peringkat Sumbar pada Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	3	3	3	3	3
			• Peringkat Sumbar pada Lomba Wirausaha Pemuda Tingkat Nasional	10	10	10	10	10
		2.1	2.1.1. Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Sumatera Regional dan Nasional					
			a. Kejurnas Antar PPLP					
			- Sepak Bola	10	8	4	3	6
			- Atletik	10	8	8	7	7
			- Pencak Silat	10	5	8	6	5
			- Sepak Takraw	2	3	4	3	5
			- Gulat	3	2	4	2	5
			- Judo	5	4	3	5	4
			- Taekwondo	12	10	8	8	8

## RENCANA KERJA (RENJA) | 2020

N O.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karate</li> <li>- Balap Sepeda</li> <li>- Tinju</li> <li>- Panahan</li> <li>- Senam</li> <li>b. Popnas</li> <li>c. Popwil</li> <li>d. Peparpelnas</li> <li>e. Pepararnas</li> <li>f. Pornas Soina</li> </ul>	8	6	5	4	3
			1. Jumlah Atlet Sumatera Barat yang mewakili Indonesia di Event Olahraga Tingkat Internasional	-	5	6	6	7
		Meningkatnya tata kelola Organisasi yang baik	1. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB	BB	BB	BB	BB
			2. Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/Kegiatan	95	95	95	95	95

### 3.3 Program dan Kegiatan

#### 3.3.1 Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi, maka disusunlah program-program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2018 perubahan yang sesuai dengan Permendagri No.54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah.

Program prioritas yang dilaksanakan ditujukan dalam upaya pencapaian target RPJMD yang juga merupakan target MDGs di Bidang Kepemudaan dan Olahraga yang harus tercapai pada tahun 2019.

#### 3.3.2 Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan

Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 meliputi 8 Program dengan 56 kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan berada di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan UPTD PPLP Sumatera Barat.

Total Kebutuhan Dana/Pagu indikatif Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 adalah sebesar **Rp.26.705.153.750,-** (Dua puluh enam milyar tujuh ratus lima juta seratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp.11.125.110.733,-** dan Belanja Langsung sebesar **Rp.15.580.043.017,-** serta Pendapatan sebesar **Rp.20.609.100,-**.

Apabila program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maka Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas dan mengacu pada pencapaian indikator yang akan dicapai pada tahun 2019.

Rincian rencana program dan kegiatan terdapat pada **Tabel. T-C.33**  
*(terlampir).*

**BAB IV**  
**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN**

Rencana Kerja Tahun 2020 ini memuat program kerja, kegiatan, sasaran, beserta indikatornya yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan Penyusunan Rencana Kerja ini telah diupayakan sebaik – baiknya, terukur dan akuntabel.

Rencana kerja Tahun 2020 Dinas, dengan rencana kerja dapat dilakukan pengawasan dan evaluasi kinerja sehingga program dan kegiatan berhasil dilaksanakan.

Pelaksanaan tupoksi merupakan upaya pengembangan system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diusahakan dapat membantu dan mensosialisasikan kinerja pemerintah, dengan demikian akan terwujud pemerintah yang baik.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah memiliki pedoman untuk mengarahkan kemana organisasi akan dibawa dan bagaimana cara mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui penetapan kinerja, strategi, kebijakan, program kerja, dan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020.

Rencana kerja dan pendanaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat melalui tabel T-C.41 (*terlampir*).

## BAB V PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 ini merupakan rangkaian pelaksanaan program kerja yang perlu disikapi oleh semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) kepemudaan dan keolahragaan yang perlu dipahami secara komprehensif. Rencana program yang dituangkan dalam langkah ini masih bersifat Indikatif, sehingga diperlukan penjabaran yang lebih operasional ke dalam perencanaan kerja tahunan.

Keberhasilan dari pelaksanaan program kegiatan ditentukan oleh aparat dalam memahami dan menyikapi rencana yang telah dituangkan dalam rencana Kerja (Renja) ini sebagai komitmen untuk mewujudkannya. Seluruh unsur penyelenggaraan Program Pembangunan Pemuda dan Olahraga, wajib menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif. Selain itu perlu diupayakan untuk mencapai Sinkronisasi dan keterpaduan pelaksanaan program. Oleh karena itu, diharapkan profesionalitas unsur pemuda dan tenaga keolahragaan terus ditingkatkan sehingga semangat profesionalisme yang dikembangkan dapat memperlancar pembangunan pemuda dan olahraga di Provinsi Sumatera Barat.

Diharapkan pada Tahun 2020, sesuai dengan program/Kegiatan yang sudah dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 akan ada penambahan dana yang dapat meningkatkan dan memajukan Pemuda dan Olahraga di Sumatera Barat. Keterbatasan anggaran yang ditetapkan untuk Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat belum bisa mengakomodir seluruh kegiatan yang akan mencapai visi misi Dinas dan tujuan pembangunan Daerah nomor 5 yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang sehat.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi setiap langkah kita. Amin.

Padang,        Juli 2019

Dinas Pemuda dan Olahraga  
Provinsi Sumatera Barat  
Kepala,

Drs. Bustavidia, MM  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19640501 199303 1 006